

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN *STUDENT*
ENGAGEMENT PADA SISWA SMA NEGERI 1 SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**Cut Mutia
NIM. 180901036**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN STUDENT
ENGAGEMENT PADA SISWA SMA NEGERI 1 SABANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**CUT MUTIA
NIM. 180901036**

Disetujui Oleh :

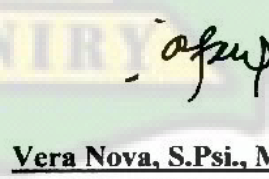
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Julianto, S.Ag., M.Si

NIP. 197209021997031002



Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 198202092023212018

**LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN STUDENT
ENGAGEMENT PADA SISWA SMA NEGERI 1 SABANG**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**CUT MUTIA
NIM. 180901036**

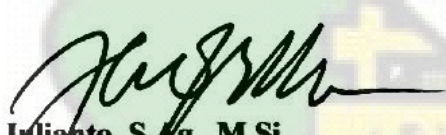
Pada Hari/Tanggal:

**Jumat, 27 Desember 2023
14 Jumadil Akhir 1445 H**

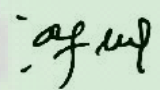
Panitia Sidang Munaqasyah/Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Julianto, S.Ag., M.Si

NIP. 197209021997031002


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 198202092023212018

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si

NIP. 197004201997031001


Rizka Dara Vonna, M.Psi., Psikolog

NIDN. 1313069301

**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,**


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Cut Mutia
NIM : 180901036
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftarpustaka. Jika kemudian hari ada temuan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 22 Desember 2023

Yang Menyatakan,



SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI
TEMPEL
9-5B9AKX690093400

Cut Mutia
NIM. 180901036

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement* Pada Siswa SMA Negeri 1 Sabang”**. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa ummatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Skripsi ini tidak lepas dari dukungan moral dan moril dari kedua orang tua, keluarga dan teman-teman dekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus sebagai penguji I saya dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan banyak masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik dan maksimal.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi Uin Ar-Raniry sekaligus Pembimbing I saya yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan proses penulisan skripsi ini dengan maksimal sejak dimulai sampai dengan selesai.
6. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing II dalam penyelesaian Skripsi ini, yang telah membimbing dengan sepenuh hati, memberikan dukungan, serta banyak arahan dan masukan dalam penulisan ini sejak skripsi diseminarkan sampai ke meja sidang.
7. Ibu Rizka Dara Vonna, M.Psi., Psikolog selaku Penguji II dalam penyelesaian Skripsi ini, yang telah banyak memberikandukungan, serta banyak arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini sejak skripsi ini diseminarkan sampai ke meja sidang.
8. Bapak Jasmadi Ali, S.Psi., MA., Psikolog selaku Penasehat Akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Uin Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

10. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa-doa yang selalu dipanjatkan agar penulis dimudahkan dan dilancarkan setiap langkahnya sehingga sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
11. Terima kasih kepada bunda Ubit dan bunda Maneh yang selalu memberikan kasih sayang dan perhatian penuh kepada penulis, serta dukungan dan doa yang tiada henti.
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan saya Anna Syahvira, Icha Nur Ahyana, Nur Aida, Nur Fitri, Rauzalia, dan Yuli Hermayani yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan melewati masa senang dan sulit bersama.
13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan leting 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Terimakasih kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
15. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Banda Aceh, 22 Desember 2023
Yang menyatakan,

Cut Mutia
NIM. 180901036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1) Manfaat Teoritis	8
2) Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Student Engagement</i>	13
1. Definisi <i>Student Engagement</i>	13
2. Dimensi <i>Student Engagement</i>	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Student Engagement</i>	16
B. Dukungan Teman Sebaya.....	21
1. Definisi Dukungan Teman Sebaya	21
2. Dimensi Dukungan Teman Sebaya	22
3. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Teman Sebaya.....	24
C. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan <i>Student Engagement</i>	25
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
1. <i>Student Engagement</i>	32
2. Dukungan Teman Sebaya	32
D. Subjek Penelitian.....	33

1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	35
1. Administrasi Penelitian.....	35
2. Pelaksanaan Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	36
2. Uji Validitas Aitem.....	39
3. Uji Daya Beda Aitem.....	41
4. Uji Reliabilitas.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
1. Uji Asumsi.....	45
2. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskriptif Subjek Penelitian.....	51
1. Demografi Penelitian.....	51
2. Data Kategorisasi.....	53
B. Pengujian Hipotesis.....	56
1. Uji Asumsi.....	56
2. Uji Hipotesis.....	58
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	42
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran	II	Surat Izin Penelitian
Lampiran	III	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran	IV	Kuesioner
Lampiran	V	Tabulasi Data Hasil Uji Coba
Lampiran	VI	Print Out SPSS Data Uji Coba
Lampiran	VII	Tabulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran	VIII	Analisis Data Penelitian
Lampiran	IX	Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA SMA NEGERI 1 SABANG

ABSTRAK

Student engagement mengarah pada keterlibatan siswa secara perilaku, emosional, dan kognitif dalam pembelajaran dan menjadi salah satu faktor yang penting untuk meraih kesuksesan belajar pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Jumlah sampel sebanyak 342 siswa di SMA 1 Sabang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportioned stratified random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala dukungan teman sebaya berdasarkan teori solomon dan skala *student engagement* berdasarkan teori Fredericks, Blumenfeld, dan Paris. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi *pearson r* = 0,646 dengan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Berarti semakin tinggi dukungan teman sebaya, maka semakin tinggi *student engagement* dan semakin rendah dukungan teman sebaya, maka semakin rendah *student engagement*.

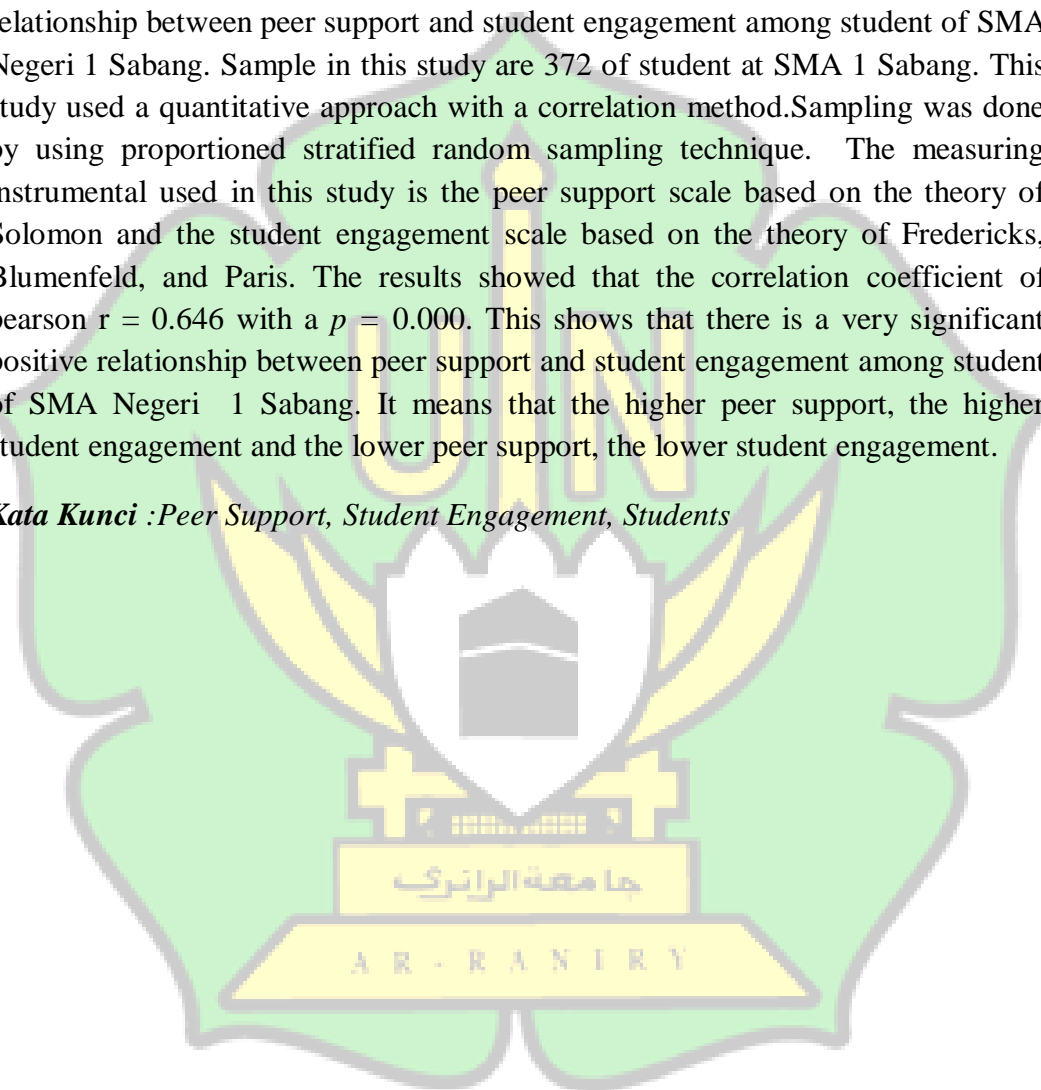
Kata Kunci : Dukungan Teman Sebaya, *Student Engagement*, Siswa.

THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SUPPORT AND STUDENT ENGAGEMENT AMONG STUDENT OF SMA NEGERI 1 SABANG

ABSTRACT

Student engagement leads to student involvement in behavior, emotionally, and cognitively in learning and become one of the important factors for achieving student learning achievement. The purpose of this study was to determine the relationship between peer support and student engagement among student of SMA Negeri 1 Sabang. Sample in this study are 372 of student at SMA 1 Sabang. This study used a quantitative approach with a correlation method. Sampling was done by using proportioned stratified random sampling technique. The measuring instrument used in this study is the peer support scale based on the theory of Solomon and the student engagement scale based on the theory of Fredericks, Blumenfeld, and Paris. The results showed that the correlation coefficient of pearson $r = 0.646$ with a $p = 0.000$. This shows that there is a very significant positive relationship between peer support and student engagement among student of SMA Negeri 1 Sabang. It means that the higher peer support, the higher student engagement and the lower peer support, the lower student engagement.

Kata Kunci : *Peer Support, Student Engagement, Students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah unsur penting untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan berkualitas menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Budhiarti, Handika & Kartikawati, 2017) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif, sehingga diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Gaol (dalam Arifa & Prayitno, 2019) mengungkapkan bahwa saat ini problematika pendidikan yang tengah dihadapi oleh Indonesia tidak hanya mengenai pemerataan pendidikan yang dapat diakses oleh setiap warga negaranya saja, melainkan juga harus turut membenahi kualitas pendidikannya. PISA (*Program for International Student Assessment*) menunjukkan bahwa partisipasi Indonesia sejak tahun 2000 telah menjadi lebih inklusif, terbuka, dan meluas aksesnya. Namun, pada tahun 2018, skor rata-rata PISA mulai menurun dalam 3 bidang kompetensi yaitu pada bidang kompetensi membaca, matematika, dan sains (Agustina dkk, 2020). Selanjutnya, PISA juga mengatakan bahwa terdapat 3 permasalahan utama

yang menjadi isu yang harus diatasi, diantaranya adalah besarnya persentase siswa berprestasi rendah, tingginya persentase siswa mengulang kelas, dan tingginya ketidakhadiran siswa di kelas (Agustina, Nugroho & Sulistyawati, 2020).

Adapun dalam penelitian Fikrie dan Ariani (2019) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang masih dialami oleh siswa-siswi di Indonesia, diantaranya adalah prestasi rendah, perilaku membolos, kebosanan, kejenuhan hingga angka putus sekolah yang masih tinggi. Indikator buruknya mutu pendidikan di Aceh dilihat dari seberapa rendah capaian skor nilai rata-rata UN. Hasil pemantauan pelaksanaan UN tahun 2019, terbukti tidak ada perbaikan apa pun atas siswa SMA Aceh yang capaian nilainya malah diperingkat akhir nasional dari seluruh provinsi lain di Indonesia dengan nilai di bawah rerata nasional (Samsuardi, 2022).

Berdasarkan hasil Ujian Nasional (UN) tingkat SMA tahun 2019, Aceh menempati urutan paling bawah untuk provinsi dengan rerata nilai terendah yaitu berada pada peringkat 33 dari 34 provinsi lain seluruh Indonesia. Nilai rata-rata UN untuk jurusan IPS sebesar 39,12. Sedangkan rata-rata nasional yaitu 46,75. Sementara nilai rata-rata UN untuk jurusan IPA sebesar 43,03. Perolehan ini masih di bawah rata-rata nasional sebesar 52,30 (Kemdikbud, 2019). Fikrie dan Ariani (2019) menambahkan bahwa meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa.

Fredricks, Filsecker dan Lawson(dalam Fikrie & Ariani, 2019) menjelaskan bahwa *studentengagement* di sekolah merupakan salah satu faktor penting dan harus menjadi perhatian, karena keterlibatan memengaruhi keberhasilan proses belajar siswa di sekolah.Trowler (2010) mengemukakan bahwa *studentengagement* adalah investasi waktu, tenaga, dan sumber daya lain yang relevan oleh siswa yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengalaman siswa, meningkatkan hasil belajar dan perkembangan siswa.Schaufeli, Salanova dan Gonzalez-Roma(dalam Jani, 2017) menyebutkan *Studentengagement* dalam proses pembelajaran memiliki banyak dampak positif, baik bagi siswa, guru maupun sekolah. Pada umumnya, siswa yang memiliki *student engagement* memiliki kondisi yang positif, antusias, penuh energi, totalitas dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai siswa serta memiliki rasa yang tinggi untuk menjalankan aturan-aturan yang ada di sekolah.

Fredericks, Blumenfeld dan Paris (2004) mengungkapkan bahwa kurangnya minat atau usaha yang dilakukan siswa dalam belajar disebabkan oleh persepsi mereka bahwa sekolah itu membosankan.Rendahnya student engagement dapat dilihat melalui kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran seperti mengerjakan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran, mengobrol di kelas, perilaku membolos dan terlambat pergi ke sekolah.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Yuliasari, 2019)mengumumkan 100 SMA terbaik di Indonesia berdasarkan hasil rata-

rata Ujian Nasional (UN) tahun 2019, yang mendominasi adalah provinsi DKI Jakarta dengan total 47 sekolah. Peringkat pertama diraih SMA Negeri Unggulan Mohammad Husni Thamrin DKI Jakarta dengan total nilai rata-rata Nilai Ebtanas (NEM) tertinggi 91,68. Sekolah SMA sederajat di Aceh tidak ada yang masuk dalam 100 besar sekolah terbaik. Hanya ada satu sekolah SMA yang mendekati peringkat di bawah 100, seperti sekolah favorit di Aceh yaitu SMA Negeri Modal Bangsa Banda Aceh berada pada peringkat 157 nasional dengan jumlah rata-rata NEM yaitu 71,23. Peringkat sekolah berdasarkan nilai UN ini untuk memberikan gambaran kepada sekolah dan juga kepada masyarakat yang ingin anaknya untuk melanjutkan ke SMA.

Wang dan Fredericks(dalam Jeannefer & Garvin, 2018) menambahkan bahwa para siswa cenderung menunjukkan penurunan dalam keterlibatan akademis saat mereka memasuki sekolah menengah. Sebanyak 40–60% remaja menunjukkan tanda-tanda kurangnya student engagement seperti sikap apatis kurang berusaha, tidak mau terlibat dan tidak memperhatikan materi. Kegagalan siswa untuk terlibat dalam sekolah dapat menuntun remaja pada konsekuensi mencari pelampiasan dengan bertingkah laku secara problematik dan mengasosiasikan diri dengan lingkungan dan teman-teman yang mengalami kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yulia, Zubainur dan Johan (2019) di SMPN 2 Banda Aceh, diperoleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa di SMPN 2 Banda Aceh masih kurang terlibat dalam aspek-aspek perilaku *student engagement*. Hal ini ditinjau melalui

perilaku siswa yang masih sibuk dengan *handphone* meskipun guru sudah masuk kelas, dan masih ada 3 orang siswa perempuan berdiri di dekat pintu. Beberapa siswa terlihat sedang mengobrol dengan temannya bahkan ada siswa yang tertidur di kelas saat guru sedang menjelaskan di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6 september 2022 pukul 08.00-10.00 WIB kepada beberapa siswa SMAN 1 Sabang, peneliti melihat bahwa masih terdapat beberapa siswa laki-laki yang pergi ke kantin atau duduk di koridor saat jam pelajaran berlangsung. Selain itu, terdapat siswa-siswi yang berbicara dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan dan juga mengajak temannya untuk bermain HP. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sabang, diungkapkan bahwa masih terdapat indikator perilaku siswa yang tidak mencerminkan *student engagement* di sekolah. Berikut kutipan wawancaranya.

Cuplikan wawancara 1 (siswa):

“Kelas saya tidak banyak yang keluar saat jam pelajaran, paling sering sih cowok tapi cuman minta izin keluar sebenar ke guru terus beberapa menit kemudian masuk kelas lagi, biasanya mereka ke kantin kak, kalau untuk kelas saya melihatnya ada beberapa sih kak yang bolos. Main HP secara diam-diam juga ada. Kawan saya sering kak pas saya lagi belajar di chat ngajak main Mobile Legend sama dia. Yaudahlah terakhirnya saya gak dengerin lagi apa kata guru di depan tu” (VA, Wawancara Personal, 28 September, 2022).

Cuplikan wawancara 2 (siswa):

“Saya sama kawan saya kalok udah bosan belajar buat rencana kami kak, pura-pura sakit perut terus pergi ke kamar mandilah kami permisi. Padahal kami bukan ke kamar mandi tapi kami ke UKS tidur-tiduran aja” (SN, Wawancara Personal, 28 September, 2022).

Cuplikan wawancara 3 (siswa):

“Hm..masih lumayan banyak sih siswa yang melanggar peraturan kak, kayak dia tuh masih bawa HP ke sekolah, terus pake sepatu yang bukan full hitam, sama ada juga yang ga pake lambang sekolah. Kalau bolos masih ada, tapi yang lebih parah siswa kelas 10 kak, IPA dan IPS sama aja dua-duanya agak susah diatur, trus masih ada juga yang main HP waktu guru lagi menjelaskan. Untuk keaktifan sih..ya.. ada yang aktif ada yang engga, yang aktif ya orangnya itu-itu aja, kalau dibuat perbandingan enggak sampai setengahnya yang aktif di kelaskak.” (SS, Wawancara personal, 28 September, 2022).

Sehubungan dengan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa ada beberapa perilaku siswa yang masih melanggar peraturan, tidak mendengarkan materi, keluar saat jam pelajaran berlangsung, bolos sekolah, bermain handphone saat guru menjelaskan, dan berbicara dengan temannya, serta tidak semua siswa aktif bertanya di kelas. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa masih terdapat indikator perilaku siswa yang tidak mencerminkan *student engagement*.

Connel (dalam Juwita dan Kusdiyati, 2015) mengatakan bahwa jika siswa mengalami penurunan keterlibatannya dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah, maka akan berdampak pada anak putus sekolah. *Student engagement*, sangat penting selama proses pembelajaran sedang berlangsung dan berpengaruh terhadap keberhasilan akademik siswa selama menuntut ilmu di bangku sekolah.

Menurut Fredericks, dkk (2004) perilaku *student engagement* pada siswa dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *school-level*, *classroom context*, *individual needs*. *Classroom context* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *student engagement*, yang didalamnya terdapat teman sebaya. Dalyono (2009) menjelaskan bahwa teman sebaya juga memberikan pengaruh

belajar pada siswa. Teman yang pintar dan rajin belajar, akan membuat siswa untuk mengikuti temannya untuk belajar, begitupun sebaliknya. Apabila teman sebayanya malas, lambat laun siswa tersebut juga akan mengikuti kebiasaan malas belajar dari temannya tersebut.

Ahmed (dalam Soukotta, 2010) menyatakan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sebab saat seseorang merasa mendapat kenyamanan dan dukungan secara psikis dan sosial akan membuat semangat dan kepercayaan diri seseorang dalam belajar ataupun dalam mengerjakan tugas meningkat sehingga berpengaruh juga terhadap prestasi belajarnya.

Penelitian yang dilakukan Laimeheriwa (2017) yang melihat hubungan relasi guru, siswa dan dukungan teman sebaya dengan keterlibatan belajar siswa di sekolah yang dilakukan di Surabaya didapatkan hasil bahwa dengan adanya dukungan teman sebaya, siswa akan merasakan dirinya berharga dan siswa merasa memiliki teman yang memberikan perhatian dan dukungan kepadanya yang berdampak positif pada keterlibatan siswa yang secara aktif terlibat dalam proses belajar di kelas maupun kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

Dari berbagai fenomena yang terjadi diatas, maka peneliti ingin melihat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang psikologi, khususnya pada bidang psikologi pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan tambahan referensi yang berkaitan dengan topik dukungan teman sebaya dan *student engagement*.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih sadar akan pentingnya keterlibatan siswa di sekolah untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk mampu menciptakan lingkungan sekolah yang positif

melalui dukungan dari teman sebaya sehingga mampu lebih terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam mengembalikan penelitian serupa, terutama penelitian yang berkaitan dengan dukungan teman sebaya dan *student engagement*.



E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian terdahulu memiliki karakteristik

yang relatif sama. Walaupun demikian, terdapat pula perbedaan dalam hal pengambilan subjek, jumlah subjek, variabel penelitian dan metode penelitian berdasarkan pendekatan dan analisisnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikram dan Devi (2020) dengan judul Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap *Student Engagement* SMAN 1 Kampung Dalam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *student engagement* pada siswa kelas XI SMAN 1 V Koto Kp Dalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 V Koto Kp Dalam sebanyak 164 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 103 orang yang diambil secara random. Metode yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Perbedaan penelitian dilakukan oleh peneliti terletak pada populasi, sampel, teknik pengambilan data, dan lokasi penelitian.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Gunawan, Fransisca, dan Sri (2017) dengan judul Hubungan *Peer Support* Dengan *School Engagement* Pada Siswa SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kembali hubungan yang terdapat antara *peer support* dengan *school engagement* pada siswa SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD yang ada di sekolah X dengan rentang usia 7-9 tahun dengan sampel terdiri dari 59 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *Pearson* untuk mencari hubungan antara kedua variabel.

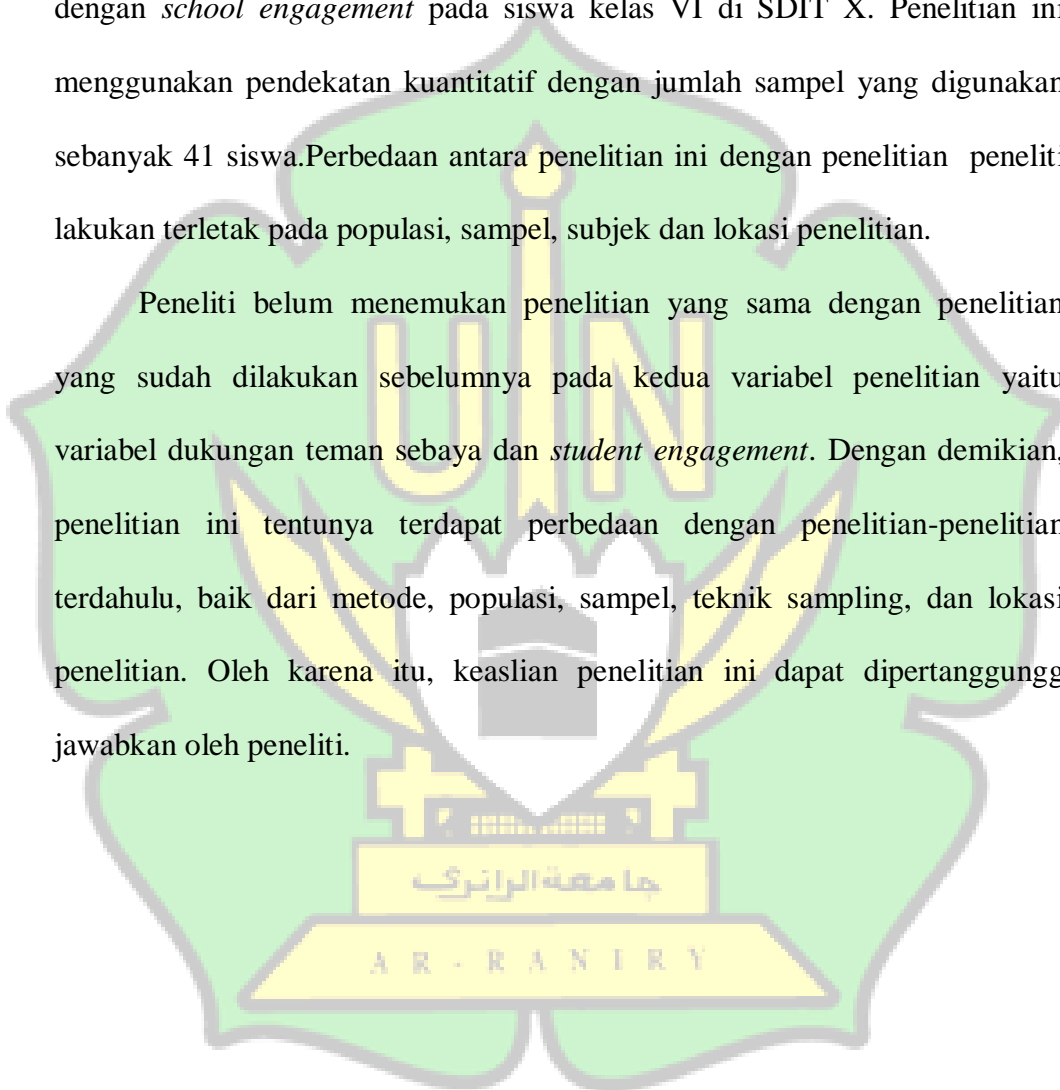
Perbedaan dengan penelitian peneliti lakukan terletak pada populasi, sampel, dan lokasi penelitian.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Dhanawa dan Jane (2020) dengan judul Pengaruh Penghayatan *Peers Support* Terhadap *School Engagement* Siswa Kelas X SMA “X” Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghayatan *peers support* terhadap *school engagement* pada siswa kelas X SMA “X”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA “X” Bandung jenis sekolah berasrama/*boarding school* dengan sampel berjumlah 292 siswa. Metode yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear. Perbedaan dengan penelitian peneliti lakukan terletak pada populasi, sampel, dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Novitasari dan Mario (2022) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement* Pada Mahasiswa Di Sumatera Barat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada mahasiswa di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Sumatera Barat dengan sampel sebanyak 160 mahasiswa. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *pearson*. Perbedaan penelitian dilakukan peneliti terletak pada populasi, sampel, teknik pengambilan data, dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lathifa dan Sulisworo (2019) dengan judul studi deskriptif dukungan teman sebaya dan *school engagement* pada siswa kelas VI di SDIT X. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat dukungan teman sebaya dengan *school engagement* pada siswa kelas VI di SDIT X. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 41 siswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan terletak pada populasi, sampel, subjek dan lokasi penelitian.

Peneliti belum menemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya pada kedua variabel penelitian yaitu variabel dukungan teman sebaya dan *student engagement*. Dengan demikian, penelitian ini tentunya terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dari metode, populasi, sampel, teknik sampling, dan lokasi penelitian. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Student Engagement*

1. Definisi *Student Engagement*

Fredericks, Blumenfeld dan Paris (2011) mendeskripsikan bahwa *student engagement* merupakan suatu perilaku siswa yang dapat diobservasi melalui partisipasi dan waktu yang diberikan oleh siswa tersebut terhadap tugas dalam proses pembelajaran disekolah.

Menurut Harper dan Quaye (dalam Jannah 2019) mengemukakan bahwa *student engagement* adalah bentuk partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan sekolah secara aktif, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Skinner, Connell dan Wellborn (dalam Rahmani, 2020) menyebutkan bahwa *student engagement* merupakan suatu inisiasi dari tindakan, usaha, dan kegigihan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah serta keadaan emosional mereka secara keseluruhan selama kegiatan pembelajaran.

Definisi lain juga dikemukakan oleh Appleton, Christenson dan Furlong (2008) yaitu *student engagement* adalah kemauan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah dengan indikator kognitif, perilaku, dan afektif dalam melaksanakan tugas-tugas belajar tertentu. Dengan keterlibatan seperti itu, siswa akan mencari kegiatan untuk ikut terlibat baik di dalam maupun diluar kelas yang mengarah pada keberhasilan belajar. Siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran akan

menunjukkan rasa ingin tahu, keinginan untuk tahu lebih banyak, dan memiliki reaksi emosional yang positif untuk belajar.

Menurut Reeve (2012) keterlibatan siswa adalah konstruk multidimensi yang mengacu pada sejauh mana siswa ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang melibatkan konsentrasi, perhatian, usaha, minat dan keinginan untuk aktif belajar daripada hanya pasif menerima apa yang telah diberikan.

Dari uraian pendapat para ahli diatas, maka peneliti akan mengacu pada definisi Fredricks, dkk (2011) yang menjelaskan bahwa *student engagement* merupakan keterlibatan siswa di sekolah yang ditunjukkan dengan adanya partisipasi siswa dalam setiap kegiatan sekolah baik secara akademik maupun non-akademik.

2. Dimensi *Student Engagement*

Pada tinjauan literatur tentang keterlibatan siswa, Fredricks, dkk (2011) mengusulkan bahwa *student engagement* memiliki 3 dimensi, yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*.

a. *Behavioral Engagement* (Keterlibatan Perilaku)

Keterlibatan perilaku mengacu pada gagasan partisipasi dan mencakup keterlibatan dalam kegiatan akademik, sosial, atau ekstrakurikuler. Hal tersebut dianggap penting untuk mencapai hasil akademik yang positif dan mencegah angka putus sekolah.

b. *Emotional Engagement* (Keterlibatan Emosional)

Keterlibatan emosional berfokus pada sejauh mana reaksi positif (dan negatif) terhadap guru, teman sekelas, akademisi, dan sekolah. Keterlibatan emosional positif dianggap menciptakan ikatan siswa dengan institusi dan mempengaruhi kemauan siswa untuk belajar.

c. *Cognitive Engagement* (Keterlibatan Kognitif)

Keterlibatan kognitif didefinisikan sebagai tingkat investasi siswa dalam pembelajaran, termasuk menjadi bijaksana dan terarah dalam pendekatan tugas-tugas sekolah dan bersedia untuk mengerahkan upaya yang diperlukan untuk memahami ide-ide yang kompleks atau menguasai keterampilan yang sulit.

Sementara itu Appleton (2006) menyebutkan dimensi dari *studentengagement* ada, yaitu *academic engagement*, *behavioral engagement*, *cognitive engagement*, dan *psychological engagement*.

a. *Academic Engagement*

Siswa yang menunjukkan keterlibatan akademik dalam pembelajaran dapat dilihat melalui waktu pengerjaan tugas, waktu yang diperoleh untuk kelulusan, dan penyelesaian pekerjaan rumah.

b. *Behavioral Engagement*

Siswa yang menunjukkan keterlibatan perilaku dalam pembelajaran dapat dilihat melalui kehadiran siswa di sekolah,

seberapa jarang siswa mengalami skorsing, partisipasi siswa di kelas secara sukarela, dan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler.

c. Cognitive Engagement

Siswa yang menunjukkan keterlibatan kognitif dalam pembelajaran dapat dilihat melalui kemampuan dalam pengontrolan diri dimana siswa mampu untuk melakukan kontrol atas tanggung jawabnya di sekolah, relevansi tugas sekolah dengan upaya masa depan, nilai pembelajaran, dan tujuan pribadi serta otonomi.

d. Psychological Engagement

Siswa yang menunjukkan keterlibatan psikologis dalam pembelajaran dapat dilihat melalui adanya perasaan positif terhadap sekolah, akademik serta hubungan dengan guru dan teman sebaya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merujuk padadimensi *student engagement* yang dikemukakan oleh Frederick,dkk (2011). *Student engagement* terdiri dari 3 dimensi yaitu : *behavioral engagement* (keterlibatan perilaku), *emotional engagement* (keterlibatan emosional) dan *cognitive engagement* (keterlibatan kognitif).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Student Engagement*

Menurut Fredericks, Blumenfeld, dan Paris (2004) terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi *student engagement*, yaitu *school level*, *classroom context*, dan *individual needs*.

a. School-Level

Karakteristik dari sekolah dapat menurunkan keterasingan siswa dan meningkatkan *involvement, engagement dan integration* siswa di sekolah. Hal ini meliputi tujuan yang jelas dan konsisten, ukuran sekolah yang kecil, kebijakan dan manajemen sekolah mengenai partisipasi siswa, staff dan siswa yang mungkin untuk terlibat bekerjasama dan proses akademik yang memperbolehkan siswa untuk berkembang. Sebagai contoh, ukuran sekolah akan mempengaruhi *behavioral dan emotional engagement*. Kemungkinan siswa untuk berpartisipasi dan mengembangkan hubungan sosial akan lebih baik pada sekolah yang kecil daripada yang besar. Siswa di sekolah yang kecil lebih ikut berpartisipasi pada ekstrakurikuler dan kegiatan sosial. Kemudian siswa yang merasa peraturan di sekolahnya kurang adil dalam mengimplementasikannya akan lebih sering tidak terlibat secara perilaku.

b. Classroom Context

1) Dukungan Guru

Dukungan guru dapat berupa akademik maupun interpersonal. Kualitas hubungan guru dengan murid pada tahun awal sekolah telah diasosiasikan dengan *behavioral engagement* seperti tingkat partisipasi dan *self-directedness*. Guru lebih suka dengan murid yang secara akademis kompeten, bertanggung jawab, dan dapat menyesuaikan dengan peraturan sekolah daripada mereka yang

mengganggu dan agresif. Kemudian keterlibatan guru secara positif diasosiasikan dengan keterlibatan siswa, sebaliknya keterlibatan siswa yang tinggi akan memunculkan keterlibatan guru yang besar.

2) Teman Sebaya

Teman sebaya juga berpengaruh pada keterlibatan siswa. Penerimaan teman sebaya pada anak-anak maupun remaja berhubungan dengan tingkat kepuasan di sekolah (yang mana hal ini adalah aspek dari *emotional engagement*), dan perilaku yang tepat secara sosial dan upaya dalam akademis (yang mana hal ini adalah aspek dari *behavioral engagement*). Kemudian anak-anak yang ditolak ketika SD memiliki partisipasi kelas yang rendah, yang mana hal ini termasuk kedalam aspek *behavioral engagement*, dan rendahnya ketertarikan di sekolah (yang mana hal ini termasuk kedalam aspek dari *emotional engagement*).

3) Struktur Kelas

Mengacu pada kejelasan dari harapan guru untuk perilaku akademik dan sosial dan konsekuensi apabila mereka gagal memenuhi harapannya tersebut. Guru yang memiliki harapan yang jelas dan memberikan respon yang konsisten akan memiliki siswa yang secara perilaku akan lebih terlibat. Siswa yang yang mempersepsikan norma-norma tersebut secara positif akan berhubungan dengan *behavioral, emotional, dan cognitive engagement*.

4) Dukungan Otonomi

Kelas yang memiliki dukungan otonomi dikarakteristikan dengan pilihan, berbagi keputusan, dan tidak adanya pengendalian eksternal seperti nilai atau hadiah dan hukuman sebagai alasan untuk mengerjakan tugas sekolah atau berperilaku baik. Karena dengan mengendalikan lingkungan akan mengurangi ketertarikan, tantangan dan ketekunan.

5) Karakteristik Tugas

Instruksi yang otentik dan dukungan sosial pada keterlibatan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi menunjukkan bahwa persepsi siswa SD, SMP dan SMA terhadap instruksi tersebut menjadi prediktor yang kuat dalam keterlibatan siswa. Kemudian persepsi terhadap tugas yang menantang diasosiasikan dengan setiap *behavioral, emotional dan cognitive engagement*.

c. Individual Needs

1) Need for relatedness

Siswa akan lebih terlibat ketika konteks kelas dikaitkan dengan *need for relatedness*, hal ini sering terjadi di ruang kelas dimana guru dan teman sebaya membuat lingkungan yang peduli dan mendukung. Siswa yang mempersepsikan *relatedness* tinggi, yang diukur dengan kualitas emosional mereka dalam menjalin hubungan, akan lebih terlibat dibandingkan dengan yang rendah.

Kemudian persepsi *relatedness* siswa dengan guru, orang tua dan teman sebaya juga memiliki kontribusi pada *emotional engagement* siswa.

2) *Need for autonomy*

Individu mempunyai kebutuhan untuk otonomi atau keinginan melakukan sesuatu karena alasan personal, daripada melakukan sesuatu tetapi tindakan mereka dikendalikan oleh orang lain. Beberapa penelitian telah menguji hubungan antara keterlibatan dan kebutuhan untuk otonomi. Siswa yang terlibat dengan alasan otonomi (internal), seperti melakukan kegiatan yang diluar ketertarikannya atau hanya untuk kesenangan saja, memiliki hubungan yang positif dengan *behavioral engagement* (seperti tingkat partisipasi dan keterlibatan dalam bekerja) dan *emotional engagement* (seperti ketertarikan dan kesenangan).

3) *Need for competence*

Kompetensi melibatkan kontrol, strategi dan kapasitas. Ketika seseorang butuh untuk berkompetensi, mereka percaya akan dapat menentukan kesuksesan mereka, dapat mengerti apa yang harus dilakukan dan percaya untuk mencapai sukses. Beberapa penelitian telah menguji hubungan antara persepsi terhadap kompetensi dengan keterlibatan. Persepsi terhadap kompetensi dan keyakinan untuk mengendalikan diri diasosiasikan dengan *behavioral* dan *emotional engagement*.

Dari uraian pendapat ahli di atas, maka peneliti akan mengacu pada faktordari Fredricks, dkk (2004) terdapat 3 faktor yang mempengaruhi *student engagement* yaitu: *school level*, *classroom context*, dan *individual needs*.

B. Dukungan Teman Sebaya

1. Definisi Dukungan Teman Sebaya

Solomon (2004) mengemukakan bahwa dukungan teman sebaya adalah dukungan sosial emosional, digabungkan dengan dukungan instrumental yang ditawarkan atau disediakan untuk orang lain oleh orang-orang yang mempunyai kondisi kesehatan mental yang serupa, untuk mewujudkan keinginan sosial atau perubahan personal. Mead, dkk (2001) menyatakan bahwa peer support adalah suatu sistem memberi dan menerima bantuan dibentuk berdasarkan rasa hormat, tanggung jawab bersama, dan kesepakatan yang memberikan manfaat bersama melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi dan saling memberi bantuan.

Cowie dan Wallace (2000) mengungkapkan bahwa peer support merupakan dukungan sosial yang dibangun dan bersumber dari teman sebaya yang menawarkan bantuan kepada teman lainnya dan hal tersebut dapat terjadi dimanapun dan dikelompok sebaya manapun serta bagaimana memberikan dukungan disaat teman lainnya dalam kesulitan. Lee dennis, dkk (dalam ekasari & Andriyani, 2013) mengatakan bahwa peer support

sebagai salah satu jenis dukungan sosial yang menggabungkan informasi, penilaian atau umpan balik dan bantuan emosional.

Kartika (2011) juga menyampaikan bahwa dukungan teman sebaya dapat diartikan sebagai dukungan yang diberikan kepada individu oleh kelompok sebayanya berupa perhatian, kenyamanan, penghargaan maupun bantuan. Sedangkan Taylor (2006) menjelaskan dukungan teman sebaya sebagai informasi dari orang lain yang pada konteks ini adalah teman sebaya, bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan memiliki nilai yang berharga.

Dari uraian pendapat para ahli diatas, maka peneliti akan mengacu pada definisi Solomon (2004) yang menjelaskan bahwasannya dukungan teman sebaya adalah dukungan yang diberikan oleh individu atau kelompok sebaya kepada individu lain baik dalam bentuk dukungan secara emosional, instrumental maupun informasi dalam keadaan apapun yang bertujuan untuk perubahan sosial dan pribadi.

2. Dimensi Dukungan Teman Sebaya

Menurut Solomon (2004), dimensi dukungan teman sebaya terdiri dari tiga dimensi, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

a) Dukungan Emosional

Dukungan emosional ini mencakup pemberian harga diri, keterikatan, dan kepastian. Dukungan ini memberikan kenyamanan

dan keyakinan sehingga individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok dan dicintai.

b) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental ini mencakup pemberian bantuan secara langsung dalam bentuk barang atau jasa.

c) Dukungan Informasi

Dukungan informasi ini mencakup pemberian saran, bimbingan, dan umpan balik. Informasi dapat membantu individu lebih memahami keadaannya dan menentukan strategi untuk dapat mengatasi kesulitan yang dialami. Dengan adanya umpan balik positif akan memberikan kekuatan pada diri individu dan mereka akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk dapat membantu individu lain.

Thompson dan Mazer (2009) mengatakan bahwa dalam akademik terdapat empat tipe dukungan yang dapat diberikan oleh sesama siswa (*peers*), yaitu *informational support*, *esteem support*, *motivational support*, dan *venting support*.

a) *Informational Support*

Informational support merupakan salah satu sumber yang dapat membuat siswa mengatasi masalah akademiknya. *Informational support* yang diberikan meliputi jawaban atas pertanyaan spesifik mengenai tugas sekolah dan memberikan saran.

b) Esteem Support

Esteem support merupakan dukungan emosional yang diberikan dan dapat menciptakan kenyamanan, kepercayaan diri, dan peningkatan harga diri bagi siswa.

c) Motivational Support

Motivational support berfungsi untuk mendorong siswa untuk menyelesaikan tugasnya. *Motivational support* merupakan strategi penting bagi siswa untuk berhasil karena tugas yang lebih menantang dan lebih banyak.

d) Venting Support

Venting support merupakan upaya yang digunakan untuk mengatasi frustrasi dengan guru maupun kelas.

Dari uraian pendapat para ahli diatas, maka peneliti akan mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Solomon (2004) yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Teman Sebaya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wang (2021) terdapat 3 faktor yaitu:

- a. Orang mungkin merasa malu atau takut bila ditolak mereka mencari dukungan dari orang lain. Persahabatan dapat mengurangi perasaan negatif ini karena teman biasanya dapat dipercaya dan peduli tentang kesejahteraan satu sama lain. Karena itu individu tidak terlalu malu untuk mencari dukungan dari teman.

- b. Individu mengenal teman-temannya sehingga mereka mengetahui dengan baik teman mana yang mampu memberikan dukungan untuk memecahkan masalah. Hal ini memungkinkan individu untuk pilih pendukung yang tepat di antara teman-teman mereka.
- c. Penyedia dukungan harus mencurahkan waktu dan sumber daya saat mereka mendukung yang lain, tetapi penyedia mungkin akan menerima lebih sedikit biaya saat mereka membantu seorang teman.

C. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan *Student Engagement*

Pada Siswa SMA

Erikson (dalam Ristianti, 2008) mengemukakan bahwa remaja menerima dukungan dari kelompok teman sebaya. Oleh karena itu, remaja berusaha menggabungkan diri dengan teman-teman sebayanya. Purnama (dalam Ristianti, 2008) membenarkan hal tersebut dengan menyatakan bahwa, dimasa ini remaja akan menghadapi berbagai macam persoalan yang tidak dapat mereka selesaikan sendiri tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari orang-orang terdekatnya, dalam hal ini adalah teman sebayanya. Desmita (2009) mengungkapkan bahwa pada masa remaja, seseorang menghabiskan lebih dari 40% waktunya bersama teman sebaya.

Menurut Nurwati (2009) dukungan teman sebaya merupakan suatu bentuk pemberian bantuan, perhatian, penghargaan, pertolongan, dorongan, semangat, dan nasehat yang dapat membuat seseorang merasa memiliki kesenangan, ketenangan, atau kenyamanan secara fisik dan psikologis yang

diberikan oleh sekelompok orang yang memiliki kesamaan tingkat usia, tingkat kedewasaan, ciri-ciri, norma, dan kebiasaan. Wang & Eccles (2012) mengatakan dukungan yang diterima oleh siswa akan memfasilitasi keterlibatan yang lebih positif. Dukungan dari keluarga, teman, dan guru yang merupakan sumber terdekat siswa dapat mempromosikan proses akademik yang positif dan dapat mencegah hal negatif yang bersifat psikologis terjadi selama masa remaja. Siswa yang mendapatkan dukungan dari teman sebayanya secara emosional dan kognitif akan meningkatkan partisipasi dan sikap siswa terhadap kegiatan akademik, merasa lebih tertarik dengan kegiatan akademik di sekolah, serta menempatkan lebih banyak nilai (value), kepentingan dan minat pada tugas-tugas akademik (Hakimzadeh, 2016).

Salah satu dimensi yang menjadi faktor yang mempengaruhi *student engagement* adalah teman sebaya hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Mc Iver Reuman (dalam Brewster & Fager, 2000) yang menyatakan bahwa teman sebaya memiliki posisi penting dikarenakan pada saat usia 12-17 atau biasanya pada siswa SMP dan SMA, tingkat *engagement* siswa sangat dipengaruhi oleh keberadaan mereka.

Reeve (2012) menjelaskan bahwa semakin tinggi *student engagement* seorang siswa maka semakin baik pula proses belajarnya. *Student engagement* ini merupakan salah satu prediktor dari siswa yang baik karena melibatkan tingkat perhatian, emosi positif, usaha dan komitmen dari seorang siswa dalam proses belajarnya. Tanpa adanya *student engagement* yang baik, maka proses belajar yang baik pun sulit terlaksana. Menurut Fredricks dkk (2004) faktor

individu dan faktor lingkungan dapat memengaruhi *student engagement*. Di dalam faktor lingkungan dijelaskan bahwa hubungan antara teman sebaya dengan siswa merupakan suatu hal yang esensial. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh teman sebaya adalah dengan mendukung proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Prihandini dan Savitri (2021) memberikan hasil bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki peran untuk meningkatkan *school engagement* pada siswa SMA “X. Dukungan sosial teman sebaya berperan sebesar 38,7% terhadap *school engagement*. Adapun penelitian lain yang juga dilakukan oleh Jani (2017) berkesimpulan bahwa ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dan *student engagement* pada siswa SMA. Artinya semakin tinggi dukungan teman sebaya pada siswa, maka semakin tinggi tingkat *student engagement*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan teman sebaya pada siswa, maka semakin rendah pula tingkat *student engagement*.

Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2020) yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan teman sebaya dan *student engagement*. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat dukungan teman sebaya, maka semakin tinggi pula tingkat *student engagement* pada individu. Nilai korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement*, Sedangkan nilai signifikansi menunjukkan terdapat

hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement*.

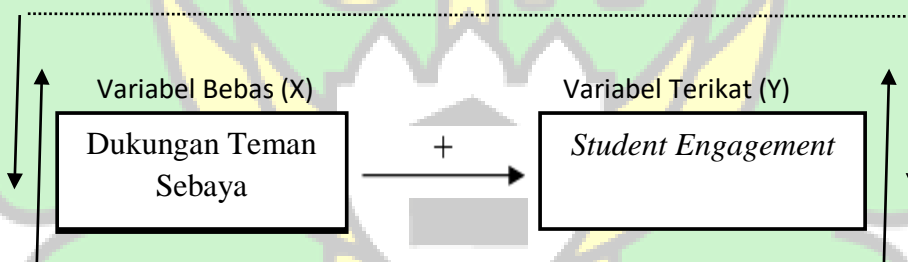
Siswa yang terlibat di sekolah umumnya adalah siswa yang lebih banyak mendapatkan dukungan dari teman sebayanya. Persepsi ini mengarah pada dampak yang menguntungkan dari peningkatan tingkat keterlibatan dan peningkatan dukungan oleh orang dewasa (Appleton, 2008).

Selain itu Fredricks, dkk(2004) menyebutkan bahwa *student engagement* berkaitan dengan hasil akademik yang positif, termasuk prestasi dan ketekunan di sekolah. Hal itu akan meningkat dengan dukungan dari rekan-rekan di kelas, tantangan sebuah tugas, peluang untuk mengambil pilihan, dan struktur yang memadai. Appleton, dkk(2008) menjelaskan *student engagement* merupakan faktor prediktor penting dalam keberhasilan pembelajaran karena memperlihatkan tingkat perhatian, usaha, emosi positif dan komitmen dari seorang siswa dalam proses belajarnya. Kuh et al (2010) yang menyatakan bahwa *student engagement* sebagai partisipasi aktif di dalam kelas, yang mampu mengarahkan pada tujuan yang ingin dicapai. *Student engagement* digunakan sebagai prediktor hasil pembelajaran yang baik jika siswa terlibat dalam aktivitas di dalamnya (Krause dan Coates, 2008).

Dalam penelitian Juvonen (2012) yang menyebutkan bahwa keterlibatan temannya dapat menjadi alasan bagi mereka untuk ikut terlibat dalam kegiatan sekolah. Anderson et al (dalam Malindi, 2012) menjelaskan dukungan dari teman sebaya dibuktikan memiliki korelasi positif dengan *student engagement* dalam beberapa penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, siswa yang terlibat dengan kegiatan-kegiatan di sekolah cenderung akan lebih baik pula proses belajarnya, salah satu faktor penentu tingginya *student engagement* pada siswa adalah adanya dukungan teman sebaya, dengan adanya dukungan positif dari teman sebaya kepada siswa berupa dukungan emosional, dukungan instrumen, dukungan informasional, dan dukungan persahabatan, maka siswa cenderung akan lebih semangat dan terlibat di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel penelitian, dimana semakin tinggi dukungan teman sebaya maka akan semakin tinggi pula *student engagement*.

Hubungan kedua variabel secara deskriptif dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara Dukungan Teman Sebaya dengan *Student Engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Semakin tinggi Dukungan Teman Sebaya maka akan semakin tinggi pula *Student Engagement*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah Dukungan Teman Sebaya maka, semakin rendah *Student Engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional adalah metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Jika berhubungan, bagaimana hubungan serta arah hubungan tersebut (Periantolo, 2016). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMAN 1 Sabang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi

variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2007). Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Y) : *Student Engagement*
2. Variabel Bebas (X) : Dukungan teman sebaya

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Student Engagement*

Student engagement merupakan suatu perilaku siswa yang dapat diobservasi melalui partisipasi dan waktu yang diberikan oleh siswa tersebut terhadap tugas dalam proses pembelajaran disekolah. *Student engagement* dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *student engagement* berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Fredricks, dkk (2011) yang terdiri dari 3 dimensi, yaitu *behavioral engagement* (keterlibatan perilaku), *emotional engagement* (keterlibatan emosi), dan *cognitive engagement* (keterlibatan kognitif).

2. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya adalah dukungan sosial emosional, digabungkan dengan dukungan instrumental yang ditawarkan atau disediakan untuk siswa oleh siswa yang mempunyai kondisi kesehatan mental yang serupa, untuk mewujudkan keinginan sosial atau perubahan personal. Dukungan teman sebaya dalam penelitian ini diukur menggunakan skala dukungan teman sebaya berdasarkan dimensi yang

dikemukakan oleh Solomon (2004) yang terdiri dari 3 dimensi, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi Sugiono (2017) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Siswa SMAN 1 Sabang

No	Kelas	Jumlah
1	X	216
2	XI	219
3	XII	214
	Total	649

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2013) adalah wakil dari populasi yang diteliti. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Sugiyono (2017) juga memaparkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara quota sampling, yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2010). Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%. Maka

berdasarkan jumlah total populasi yang ada yaitu 649 siswa, peneliti memperoleh sebanyak 372 siswa sebagai jumlah sampel yang layak digunakan dalam penelitian. Namun, penentuan jumlah sampel bersifat minimum sehingga bisa lebih dari jumlah yang telah ditentukan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proportioned stratified random sampling*. Teknik *proportioned stratified random sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi. Teknik ini digunakan ketika populasi penelitian mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013). Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan adanya populasi penelitian yang berstrata sehingga jumlah sampel penelitian akan tersebar secara proporsional pada setiap strata.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel per strata adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\text{Tiap Strata} \times \text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Siswa SMAN 1 Sabang

No	Strata	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel 5%	Jumlah Sampel
1	X	216	$\frac{216}{649} \times 372$	125
2	XI	219	$\frac{219}{649} \times 372$	124

3	XII	214	214×372	124
Total		649	-	372

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Jumat, 12 Juni 2023. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan izin tersebut kepada pihak dinas pendidikan cabang kota Sabang pada hari Jumat, 16 Juni 2023 untuk memperoleh surat izin penelitian yang dikeluarkan resmi dari dinas Pendidikan, selanjutnya peneliti memberikan surat tersebut kepada pihak SMA Negeri 1 Sabang guna melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. *Try out* terpakai merupakan hasil uji coba dari aitem-aitem yang langsung digunakan untuk menguji hipotesis (Azwar, 2016). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Juni sampai dengan 20 Juni 2023. Penelitian ini berlangsung selama 5 hari.

Penelitian dilakukan kepada seluruh siswa SMAN 1 Sabang dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan menggunakan link yang dikirimkan secara personal pesan *whatsapp* kepada grup wali kelas untuk selanjutnya disebarakan kembali melalui grup *chat* dari masing-masing kelas siswa SMAN 1 Sabang. Setelah data

responden terkumpul, selanjutnya peneliti mentabulasi data di *Microsoft Excel*, kemudian mengolah data menggunakan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 21.0 for Windows*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Setiap skala terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu favourable dan unfavorable. Pernyataan favorable adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti (Azwar, 2016). Penelitian ini menggunakan skala dengan empat pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), untuk skoring skala yang mengukur sikap dan jawaban dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk Kepentingan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor untuk aitem favorable dan unfavorable. Aitem favorable berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem unfavorable adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu skala dukungan teman sebaya disusun berdasarkan teori dan dimensi yang dikemukakan oleh Solomon (2004) yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Sedangkan skala *student engagement* disusun

berdasarkan teori dan dimensi yang dikemukakan oleh Fredricks, dkk (2011) yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*.

Tabel 3. 3
Skor Aitem *Favourable* dan *Unfavourable*

<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>	
SS (Sangat Sesuai)	4	SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	3	S (Sesuai)	2
TS (Tidak Sesuai)	2	TS (Tidak Sesuai)	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

a. Skala *Student Engagement*

Student engagement diukur menggunakan skala *student engagement* yang disusun peneliti berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Fredricks, dkk (2011), yaitu: yang mengatakan bahwa ada tiga dimensi yang mendukung *student engagement* yaitu: *behavioral engagement* (keterlibatan perilaku), *emotional engagement* (keterlibatan emosional), dan *cognitive engagement* (keterlibatan kognitif).

Tabel 3. 4
Blue Print Awal Skala *Student Engagement*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Keterlibatan Perilaku	Partisipasi di kelas	1	7	6
		Keterlibatan dalam kegiatan akademik	2	8	
		Keterlibatan dalam kegiatan sosial	3	9	
2	Keterlibatan Emosi	Reaksi positif terhadap guru	4	10	4
		Reaksi positif terhadap teman sekelas	5	11	

3 Keterlibatan Kognitif	Menjadi bijaksana dalam tugas	6	12	2
Total		6	6	12

b. Skala Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya dapat diukur dengan menggunakan skala dukungan teman sebaya yang disusun peneliti berdasarkan pada tipe-tipe dukungan teman sebaya yang dikemukakan oleh Solomon (2004), yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Tabel 3.5
Blue Print Awal Skala Dukungan Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	Pemberian harga diri membuat individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok dan dicintai	1,2	6,7	9
		Keterikatan membuat individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok	3,4	8	
		Kepastian membuat individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok	5	9	
2	Dukungan Instrumental	Pemberian bantuan secara langsung dalam bentuk barang	11,12	10,16	8
		Pemberian bantuan secara langsung dalam bentuk jasa	13,14	17,18	
3	Dukungan Informasi	Pemberian saran	15,21	19,20	9

Bimbingan	22	24,25	
Umpan balik	23	26,27,28,29,30,31,32	
Total	13	13	26

2. Uji Validitas Aitem

Validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkap. Validitas adalah syarat utama dan wajib pada semua alat ukur (Periantalo,2016). Menurut Perdana K. (2016) uji validitas adalah suatu alat pengujian terhadap instrument kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa untuk mengukur ketepatan, kecermatan dan validnya suatu instrumen kuesioner.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan Content Validity Ratio (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem menggunakan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut Subject Matter Experts (SME) yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Subject Matter Experts (SME) menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Penilaian terhadap kelayakan aitem dilakukan berdasarkan tiga tingkatan esensialitas, yaitu Esensial (E), berguna tapi tidak esensial (G), dan tidak diperlukan (T).

Angka CVR diinterpretasikan secara relatif dalam rentang -1,0 sampai dengan +1,0. Semua aitem yang memiliki CVR yang negative atau

sama dengan 0 (nol) harus dieliminasi, sedangkan aitem-aitem yang CVR-nya positif diartikan memiliki validitas isi dalam kadar tertentu.

Adapun CVR dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dengan menggunakan metode expert judgment dengan bantuan tiga orang experts. Berikut hasil komputasi di masing- masing skala yang dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6 berikut ini.

Tabel 3. 5
Koefisien CVR *Student Engagement*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1
2	1	14	1
3	1	15	1
4	1	16	1
5	1	17	1
6	1	18	1
7	1	19	1
8	1	20	1
9	1	21	1
10	1	22	1
11	1	23	1
12	1	24	1

Tabel 3. 6
Koefisien CVR Dukungan Teman Sebaya

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1
2	1	15	1
3	1	16	1
4	1	17	1
5	1	18	1
6	1	19	1
7	1	20	1
8	1	21	1

9	1	22	1
10	1	23	1
11	1	24	1
12	1	25	1
13	1	26	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *Student Engagement* dan Dukungan Teman Sebaya, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan uji reabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda aitem. Pengujian daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 21.0 for Windows*.

Kriteria dalam pemilihan aitem pada penelitian ini berdasarkan korelasi aitem total dengan menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$ untuk aitem dukungan teman sebaya dan batasan $r_{ix} \geq 0,25$ untuk *aitem student engagement* (Azwar, 2016). Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap layak memuaskan. Kemudian aitem yang memiliki koefisien kurang dari 0,25 diinterpretasikan sebagai aitem tidak layak pakai. Berikut rumus korelasi *product moment*.

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor item

x = Skor data

n = Banyaknya responden

Hasil analisis koefisien korelasi data dari setiap aitem skala student engagement pada uji daya beda aitem yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Koefisien Daya Beda Aitem Student Engagement

No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,481	13	0,080
2	0,511	14	0,503
3	0,265	15	0,542
4	0,611	16	0,719
5	0,568	17	0,697
6	0,352	18	0,646
7	0,192	19	0,742
8	0,588	20	0,569
9	0,600	21	0,702
10	0,500	22	0,697
11	0,525	23	0,247
12	0,548	24	0,556

Berdasarkan tabel 3.6 di atas ditemukan bahwa dari 24 aitem *student engagement* terdapat 3 aitem yang memiliki nilai korelasi aitem total kurang dari 0,25 yaitu aitem7, 13 dan 23. Oleh karena itu, aitem-aitem tersebut dinyatakan gugur dan 21 aitem yang tersisa dapat digunakan untuk penelitian. Berikut blue print akhir dari skala student engagement.

Tabel 3. 7
Blue print Akhir Student Engagement

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	

1	Keterlibatan Perilaku	Partisipasi di kelas	1	7	4
		Keterlibatan dalam kegiatan akademik	2	8	
2	Keterlibatan Emosi	Reaksi positif terhadap guru	4	10	2
3	Keterlibatan Kognitif	Menjadi bijaksana dalam tugas	6	12	2
Total			4	4	8

Tabel 3. 9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Teman Sebaya

No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,578	14	0,547
2	0,532	15	0,411
3	0,343	16	0,720
4	0,585	17	0,581
5	0,540	18	0,322
6	0,529	19	0,668
7	0,641	20	0,294
8	0,423	21	0,783
9	0,382	22	0,501
10	0,534	23	0,632
11	0,584	24	0,218
12	0,455	25	0,125
13	0,711	26	0,335

Berdasarkan tabel 3.9 di atas ditemukan bahwa dari 26 aitem dukungan teman sebaya terdapat 2 aitem yang memiliki nilai korelasi aitem total kurang dari 0,25 yaitu aitem 24 dan 25. Oleh karena itu, aitem-aitem tersebut dinyatakan gugur dan 24 aitem yang tersisa dapat digunakan untuk penelitian. Berikut blue print akhir dari skala dukungan teman sebaya.

Tabel 3. 10
Blue print Akhir Skala Dukungan Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		

1 Dukungan Emosional	Pemberian harga diri membuat individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok dan dicintai	1,2	6,7	9	37,5%
	Keterikatan membuat individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok	3,4	8		
	Kepastian membuat individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok	5	9		
2 Dukungan Instrumental	Pemberian bantuan secara langsung dalam bentuk barang	11,12	10,16	8	33,3%
	Pemberian bantuan secara langsung dalam bentuk jasa	13,14	17,18		
3 Dukungan Informasi	Pemberian saran	15,21	19,20	7	29,1%
	Bimbingan	22	-		
	Umpan balik	23	24		
Total		13	11	24	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda (Periantalo, 2016). Menurut Perdana K (2016) uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan

konsistensi jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dengan program *Statistical package for Social Science (SPSS) version 21.0 for windows*.

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada skala student engagement diperoleh nilai $\alpha = 0.907$ yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Kemudian peneliti menggugurkan aitem-aitem yang memiliki daya beda rendah dan melakukan analisis tahap kedua sehingga diperoleh nilai $\alpha = 0.919$ yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Disamping itu, hasil uji reliabilitas awal pada skala dukungan teman sebaya memperoleh nilai $\alpha = 0.904$ yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Kemudian peneliti menggugurkan aitem-aitem yang memiliki daya beda rendah dan melakukan analisis tahap kedua sehingga diperoleh nilai $\alpha = 0.919$ yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Uji asumsi diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis (Ansori, 2015).

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak

(Sugiyono, 2017). Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2017). Uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan *Statistical Package For Social Science (SPSS) version 21.0 for windows*. Data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ (Priyanto, 2011).

b. Uji Linearitas

Selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas hubungan. Menurut Gunawan (2016), uji linearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dari kedua variabel membentuk garis lurus linear. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 21.0 for windows* digunakan tes untuk linearitas dengan taraf signifikan $0,05$. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila nilai signifikan pada linearity $p < 0,05$ (Widhiarso, 2010).

2. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi adalah dengan melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis

yang diajukan dalam penelitian ini yaitu dukungan teman sebaya berkorelasi dengan student engagement, maka teknik analisis data yang digunakan adalah melalui metode statistik korelasi, yaitu korelasi product moment dari pearson. Koefisien korelasi dianggap signifikan apabila $p < 0,05$ (Sudjatmoko, 2015). Data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan dianalisis secara statistic melalui rogram SPSS 21.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 1 Sabang sejumlah 649 siswa dengan sampel yang digunakan yaitu sejumlah 372 siswa. Jumlah sampel yang digunakan tersebut mengacu kepada tabel populasi dan sampel *Isaac* dan *Michael*. Berikut data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini:

1. Demografi Penelitian

Data demografi sampel pada penelitian akan dijelaskan pada tabel-tabel dibawah ini.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	149	43,57 %
	Perempuan	193	56,43 %
Jumlah		342	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 149 siswa (43,57 %) dan jumlah subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 193 siswi (56,43 %). Dapat dikatakan bahwa subjek yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan.

b. Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Jumlah (n)
Usia	13 tahun	2	0,58 %
	14 Tahun	24	7,02 %
	15 Tahun	36	10,53 %
	16 Tahun	89	26,02 %
	17 Tahun	91	26, 61 %
	18 Tahun	94	27,49 %
	19 Tahun	6	1,75 %
Total		342	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, rentang usia subjek dari yang paling rendah adalah 13 tahun hingga yang paling tinggi adalah 19 tahun. Hasil penelitian menunjukkan dalam penelitian ini usia yang mendominasi ialah pada kategori 18 tahun yang berjumlah 94 orang (27,49%). Selanjutnya usia 17 tahun sebanyak 91 orang (26,61%), usia 16 tahun sebanyak 89 orang (26,02%), usia 15 tahun sebanyak 36 orang (10.53%), 14 tahun sebanyak 24 orang (7,02%), 19 tahun sebanyak 6 orang (1.75%), dan 13 tahun sebanyak 2 orang (0,58%).

c. Subjek Berdasarkan Kelas

Tabel 4. 2

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kelas	X	124 Siswa	34 %
	XI	124 Siswa	34 %
	XII	124 Siswa	32 %
Jumlah		342	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah kelas X dan XI yang berjumlah sama, yaitu sebanyak 124 siswa (34 %), dan terakhir kelas XII sebanyak 124 siswa (32 %).

2. Data Kategorisasi

Kategorisasi data sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kategorisasi yang berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2012) mengemukakan bahwa kategorisasi dapat menempatkan individu ke dalam suatu kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum dan berdasarkan pada atribut yang diukur. Kategorisasi ini dapat dilakukan dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Luasnya interval dari setiap kategori yang diinginkan dapat ditentukan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam kategorisasi sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hal ini karena kategorisasi ini bersifat relatif.

a. Skala *Student Engagement*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *student engagement* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4. 5 *Deskripsi data penelitian skala student engagement*

Variabel	Data hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Student Engagement</i>	32	8	20	4	29	15	22,77	3,51

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal)	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmaks (Skor maks)	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar deviasi) Dengan rumus $s = \frac{(\text{skor maks} - \text{skor min})}{6}$
 Berdasarkan tabel 4.5 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *student engagement* menunjukkan bahwa jawaban minimal 8, jawaban maksimal 32, dengan nilai rata-rata 20 dan standar deviasi 4. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 15 dan jawaban maksimal 29, dengan nilai rata-rata 22.76 dan standar deviasi 3.51. Deskripsi data hasil secara empirik tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi *student engagement* adalah sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6
Kategorisasi Student Engagement Pada Siswa SMAN 1 Sabang

Ketegerisasi	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 19,25$	71	20,8 %
Sedang	$19,25 \leq X < 26,27$	195	57,0 %
Tinggi	$26,27 \leq X$	76	22,2 %
Jumlah		342	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka hasil kategorisasi pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 71 individu (20,8 %) memiliki *student engagement* yang rendah, 195 individu

(50,7%) menunjukkan *student engagement* sedang dan 76 individu (22,2%) menunjukkan tingkat *student engagement* yang tinggi.

b. Skala Dukungan Teman Sebaya

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel dukungan teman sebaya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 7

Deskripsi data penelitian skala dukungan teman sebaya

Variabel	Data hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Dukungan Teman Sebaya	112	28	70	14	102	43	77,56	15,70

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin	(Skor minimal)	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmaks	(Skor maks)	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)		Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2
SD	(Standar deviasi)	Dengan rumus s + (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik dukungan teman sebaya menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28, maksimal 112, rata-rata 70, dan standar deviasi 14. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal sebesar 43 , maksimal 102, rata-rata 77,56 dan standar deviasi 15,70 Deskripsi data hasil secara empirik tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dukungan teman sebaya adalah sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8

Kategorisasi Dukungan Teman Sebaya Pada Siswa SMAN 1 Sabang

Ketegisasi	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 60,86$	110	32,2 %
Sedang	$60,86 \leq X < 94,26$	152	44,4 %
Tinggi	$94,26 \leq X$	80	23,4 %
Jumlah		342	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka hasil kategorisasi pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 110 individu (32,2%) memiliki dukungan teman sebaya yang rendah, 152 individu (44,4%) menunjukkan dukungan teman sebaya sedang dan 80 individu (23,4%) menunjukkan tingkat dukungan teman sebaya yang tinggi.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian dimulai dengan uji asumsi (Priyanto, 2011). Uji asumsi perlu dilakukan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji asumsi dilakukan dalam dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 25 for windows dengan teknik rasio skewness dan rasio kurtosis diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel penelitian	Dukungan Teman Sebaya	Student Engagement
Skewness	-0,0336	-0,344
Kurtosis	-0,719	-0,403

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh rasio skewness untuk variabel dukungan teman sebaya yaitu sebesar -0.336 dan rasio kurtosis sebesar -0,719, artinya data dukungan teman sebaya berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio skewness untuk variabel student engagement yaitu sebesar -0.344 dan rasio kurtosisnya -1.403, artinya data variabel student engagement juga berdistribusi secara normal. Kesimpulannya, kedua variabel berada pada batas toleransi skewness dan kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sd 2).

b. Uji Linearitas Hubungan

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah jika $p > 0,05$

maka hubungannya linier dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungannya tidak linier.

Tabel 4. 10

Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel penelitian	<i>Deviation From Linearity</i>	<i>P</i>
Dukungan Teman Sebaya		
<i>Student Engagement</i>	37,727	0,000

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS version 25 diperoleh deviation from linearity dengan $F = 37.727$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara dukungan teman sebaya dengan student engagement.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji asumsi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis melalui analisis korelasi *product moment* dari Pearson, dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Hasil analisis hipotesis ditunjukkan pada tabel 4.11

Tabel 4. 11

Hasil Uji Hipotesis

Variabel penelitian	<i>Pearson</i>	<i>P</i>
Dukungan Teman Sebaya	0,646	0,000
dengan <i>Student Engagement</i>		

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,646$ dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan *student engagement*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi *student engagement* yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Sabang, sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin rendah *student engagement* yang dimiliki siswa-siswi SMA Negeri 1 Sabang. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima.

Tabel 4. 12
Analisis Measure of Association

Variabel penelitian	r^2
Dukungan Teman Sebaya dengan <i>Student Engagement</i>	0,417

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa hasil dari Analisis Measure of Association antara kedua variabel penelitian adalah $r^2=0,417$ yang artinya terdapat 41,7% pengaruh dukungan teman sebaya dengan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang, sementara 58,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, selain dukungan teman sebaya.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dan *student engagement* pada siswa SMA Negeri 1 Sabang. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat

signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan bahwa adanya hubungan dukungan teman sebaya dengan student engagement dinyatakan “diterima”. Hubungan positif dan sangat signifikan ini mengartikan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi student engagement pada siswa sma 1 sabang dan sebaliknya apabila semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin rendah student engagement pada siswa sma 1 sabang.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik pada skala dukungan teman sebaya diperoleh gambaran secara keseluruhan menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya pada siswa sma 1 sabang didominasi oleh kategori sedang sebanyak 195 siswa (69,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi berjumlah 79 siswa (22,2%), dan kategori rendah sebanyak 71 siswa (20,8%). Selanjutnya hasil data empirik pada skala student engagement menunjukkan bahwa secara keseluruhan student engagement pada siswa sma 1 sabang didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 152 siswa (44,4%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 110 siswa (32,2%) dan kategori tinggi berjumlah siswa (23,4%).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhalizah (2019). Pada penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang erat antara dukungan teman sebaya dengan student engagement, dibuktikan berdasarkan nilai korelasi (r) sebesar 0,781 dengan nilai p sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan teman sebaya pada

siswa maka semakin tinggi pula student engagement pada siswa, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Prasetya dan Lesmono (2020) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Student Engagement” memperoleh hasil yaitu semakin tinggi Dukungan Teman Sebaya maka semakin tinggi juga perilaku student engagement pada siswa, begitu pula sebaliknya, semakin rendah perilaku Dukungan Teman Sebaya maka semakin rendah juga student engagement pada siswa.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis measures of association. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) = 0,362 yang artinya terdapat 36,2% pengaruh dukungan teman sebaya terhadap student engagement, sementara 63,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dalam penelitian ini tentu terdapat keterbatasan, landasan teori pada penelitian yang digunakan adalah multidimensi, sehingga bisa menggunakan uji regresi berganda untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh yang ada pada kedua variabel. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* dengan membagikan *link google form* yang berisi skala penelitian ke grup-grup *whatsapp*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan student engagement pada siswa sma 1 sabang (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,646$ dan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin student engagement pada siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin rendah pula student engagement pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa untuk lebih meningkatkan keterlibatannya dalam proses pembelajaran, dan mendukung teman dengan memiliki kepekaan serta rasa peduli dan empati yang baik terhadap lingkungan sekitar, serta bersedia memberikan bantuan yang dibutuhkan.

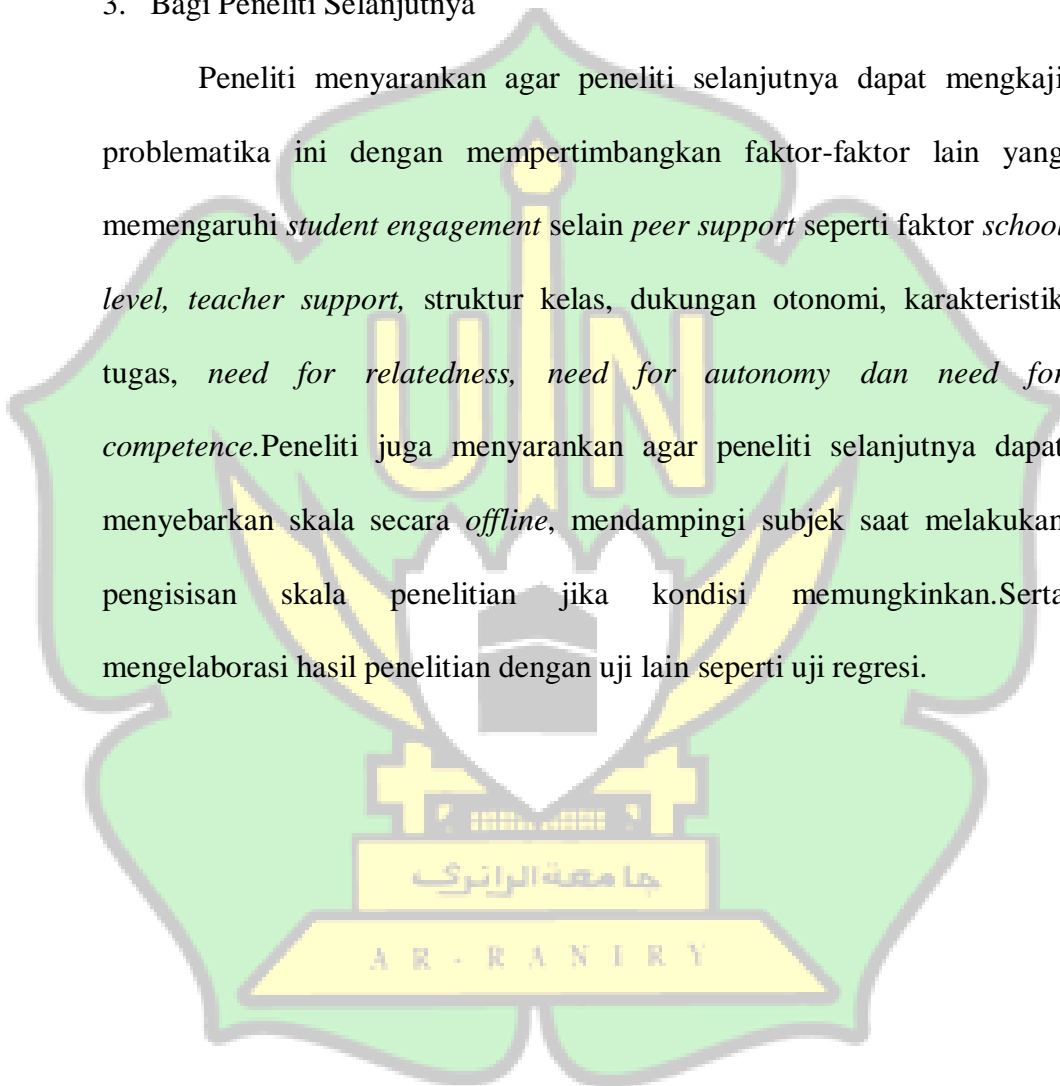
2. Bagi Lembaga Sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah menciptakan lingkungan yang positif melalui dukungan dari teman sebaya sehingga mampu lebih

terlibat dalam setiap kegiatan sekolah melalui kegiatan sosial seperti bakti sosial dan gotong royong yang dapat membekali siswa dengan pengetahuan tentang pentingnya kerja sama, menolong sesama, dan peduli dengan lingkungan sekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji problematika ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi *student engagement* selain *peer support* seperti faktor *school level*, *teacher support*, struktur kelas, dukungan otonomi, karakteristik tugas, *need for relatedness*, *need for autonomy* dan *need for competence*. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menyebarkan skala secara *offline*, mendampingi subjek saat melakukan pengisian skala penelitian jika kondisi memungkinkan. Serta mengelaborasi hasil penelitian dengan uji lain seperti uji regresi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, F., Kusdiyati, S. (2015). *Studi Deskriptif School Engagement siswa kelas X, XI dan XII IPS SMA Mutiara 2 Bandung*. Skripsi. Bandung : Universitas Islam Bandung. Diunduh dari <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1373>
- Agustina, R., Nugroho, S,W., Sulistyowati, N,P., Annisa, L., & Putrianti, R. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan (Badan Pusat Statistik)*. Jakarta : Badan Pusat Statistik. Diunduh dari <https://www.bps.go.id/publication/2020/11/27/347c85541c34e7dae54395a3/statistik-pendidikan-2020.html>
- Appleton, J. J., Christenson, S. L., & Furlong, M. J. (2008). *Student Engagement With School: Critical Conceptual and Methodological Issues of The Construct*. *Psychology in the School*. 4(5), 369-386. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/227690344_Student_engagement_with_school_Critical_conceptual_and_methodological_issues_of_the_construct
- Apleton,J.J., Christenson,S.L., Kim,D., Reschly, A.L. (2006). *Measuring cognitive and psychological engagement: Validation of the Student Engagement Instrument*. *Journal of psychology*. 44(5), 427-445. Diunduh dari <https://psycnet.apa.org/doi/10.1016/j.jsp.2006.04.002>
- Arifa, F.N., Prayitno, U.S. (2019). *Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional Di Indonesia*. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. 10(1),1-17. Diunduh dari <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1229>
- Asih, T.G. (2019). *Hubungan Antara Student Engagement Dengan Social Loafing Pada Siswa Smp Negeri 3 Kebasen*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari https://lib.unnes.ac.id/34217/1/1511415092_Optimized.pdf
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2012) . *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bru, E., Stornes, T., Munthe, E., & Thuen, E. (2010). *Students' perceptions of teacher support across the transition from primary to secondary school*. *Scandinavian Journal of Education Research*, 54(6), 519-533. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/241738719_Students'_Perceptions_of_Teacher_Support_Across_the_Transition_from_Primary_to_Secondary_School/link/00b4953b2cf504015c000000/download

- Budhiarti, A., Handhika, J., & Kartikawati, S. (2017). *Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 21-28. Diunduh dari <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/Jupiter/article/view/1795>
- Ciba, B. (2017). *Hubungan antara dukungan sosial, motivasi berprestasi, dan keterlibatan siswa di sekolah*. *Journal of Islamic Education Management*, 3 (2), 53-64.
- Chen, J. J. L. (2005). *Relation of academic support from parents, teachers, and peers to Hong Kong adolescents' academic achievement: The mediating role of academic engagement*. *Genetic, social, and general psychology monographs*, 131(2), 77-127. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/7003730_Relation_of_Academic_Support_From_Parents_Teachers_and_Peers_to_Hong_Kong_Adolescents'_Academic_Achievement_The_Mediating_Role_of_Academic_Engagement
- Dalyono. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ertesvag, S.K. (2016). *Students Who Bully and Their Perception of Teacher Support and Monitoring*. *British Educational Research Journal*, 42(5), 826-850. Diunduh dari <https://doi.org/10.1002/berj.3240>
- Fikrie & Ariani, L. (2019). *Keterlibatan Siswa (Student Engagement) di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa di Sekolah*. Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Diunduh dari <http://fpsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/13-Keterlibatan-Siswa-Student-Engagement-Di-Sekolahsebagai-Salah-Satu-Upaya-Peningkatan-103-110.Pdf>
- Fredericks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *School engagement: Potential of the concept, state of the evidence*. *Review of Educational Research* Spring, 74(1), 59-109. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/249797781_School_Engagement_Potential_of_the_Concept_State_of_the_Evidence
- Fredricks, J., McColskey, W., Meli, J., Mordica, J., Montrosse, B., & Mooney, K. (2011). *Measuring student engagement in upper elementary through high school: A description of 21 instrument, Issues & Answers*. Regional Educational Laboratory Southeast, No. 098. Diunduh dari <http://ies.ed.gov/ncee/edlabs/projects/project.asp?ProjectID=268>
- Galugu, N.S & Samsinar. (2019). *Academic Self-Concept, Teacher's Supports And Student's Engagement In The School*. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 5 (2), 141-147. Diunduh dari <https://ojs.unm.ac.id/JPPK/article/view/10549/6917>

- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hendraningrat, A.L., Sartika, D. (2018). *Psikologi Positif dalam meningkatkan Kualitas Guru*. Skripsi. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta. Diunduh dari <http://ies.ed.gov/ncee/edlabs/projects/project.asp?ProjectID=268><http://epri.nts>
- Hewi, L & Shaleh, M. (2020). *Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age. 4(1), 30-41. Diunduh dari <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2018>
- Jani, A.R. (2017). *Hubungan Antara Student Engagement Dengan Social Loafing Pada Siswa Smp Negeri 3 Kebasen*. Psikologi. Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Diunduh dari https://lib.unnes.ac.id/34217/1/1511415092_Optimized.pdf
- Jannah, M.R. (2019). *Hubungan Antara Peer Attachment Dengan Student Engagement Pada Siswa Ma Pondok Pesantren*. Psikologi. Fakultas Psikologi Dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Diunduh dari <http://digilib.uinsby.ac.id/30224/>
- Juli, M. (2020). *Mutu Pendidikan Aceh di Peringkat Bawah, Sejumlah Pihak Bertemu di Webinar*. Acehtrend.com. Diakses dari <https://www.acehtrend.com/2020/11/26/mutu-pendidikan-aceh-di-peringkat-bawah-sejumlah-pihak-bertemu-di-webinar/>
- Juvonen, J., Espinoza, G., & Knifsend C. (2012). *The role of peer relationships in student academic and extracurricular engagement*. CA: Handbook of Research on Student Engagement.
- Juwita dan Kusdiyati.(2015). *Hubungan antara parent involvement dengan student engagement pada siswa kelas XI di SMK TI Garude Nusantara Cimahi*. Prosiding Psikologi ISSN: 2460-6448. Bandung.
- Jeannefer & Garvin. (2017). *Hubungan Antara Student Engagement Dan Kecenderungan Delinkuensi Remaja*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. 1(2) 88-92. Diunduh dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/1006>
- Klem, A.M., Connel, J.P. (2004). *Linking Teacher Support to Student Engagement and achievement*. *Journal of school health*. 74(7), 262-273. Diunduh dari https://osse.dc.gov/sites/default/files/dc/sites/osse/page_content/attachment/s/Klem_and_Connell_2004_JOSH_article.pdf

- Laimeheriwa, Y., Edi. (2017). *Hubungan Relasi Guru Siswa dan Dukungan Sosial Teman Dengan Keterlibatan Belajar Siswa Di Sekolah*. Jurnal Psikologi Pendidikan, vol. 5,no.1,diunduh dari <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/912/584>
- Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulya, R. (2017). *Hubungan Keterlibatan Orangtua Dan Student Engagement Pada Siswa SMA*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. Diunduh dari <https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/6661/02%20preliminari.pdf?sequence=2&isAllowed=y>
- Nurwati, A. (2009). *Hubungan antara interaksi sosial siswa dengan prestasi belajar bahasa indonesia siswa madrasah ibtidaiyah se-kabupaten gorontalo*. Jurnal Pendidikan, Vol. XXVIII (2), 109-119. Diakses pada tanggal 20 Desember 17, diunduh dari <https://journal.uny.ac.id/index.phpSp/cp/article/view/311/pdf>
- Nur, H.B.M. (2021). *Mutu Pendidikan Aceh Rendah, di Bawah Papua, Siapa yang Harus Mengundurkan diri?*. Serambinews.com.
- Prihandini,F & Savitri, J. (2021). *Peran Teacher Support terhadap School Engagement pada Siswa SMA "X" Bandung*. Jurnal Humanitas. 5(1), 27-42. Diunduh dari <https://journal.maranatha.edu/index.php/humanitas/article/view/2780/1873>
- Prihastyanti, I., Sawitri, D.R. (2018). *Dukungan Guru dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa SMA Semesta Semarang*. Jurnal Empati. 7(3), 33-46. Diunduh dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/21740>
- Priyatno. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Jogja: Penerbit ANDI.
- Oktafiani, N. (2018). *Dukungan Guru Dan Kesukaan Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika Kelas Xi Sma Negeri 3 Kota Jambi*. Skripsi. Jambi : Universitas Jambi. Diunduh dari <https://repository.unja.ac.id/5483/>
- Rahman, Fitriyati. (2013). *Perbedaan strategi Emotional Focused Coping remaja panti asuhan Adz-Dzikraa Arjasa Situbondo*, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diunduh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/1738/>
- Rahmani, F.N & Eryani. R.D. (2020). *Hubungan antara Teacher Support dengan Student Engagement pada Siswa SMP "X" Bandung*. Prosiding Psikologi. 6(2), 323-328. Diunduh dari

- <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/28583> Reeve, J. (2012). A Self-determination Theory Perspective on Student Engagement. In J. Reeve, *Handbook of research on student engagement* (pp. 149-172). Seoul: Departement of Education, Korea University. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/278716228_A_Selfdetermination_Theory_Perspective_on_Student_Engagement
- Reeve, J., & Tseng, C.-M. (2011). *Agency as a fourth aspect of students' engagement during learning activities*. *Journal Contemporary Educational Psychology*, 257-267. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/241093854_Agency_as_a_fourth_aspect_of_students_engagement_during_learning_activities
- Sa'adah, U., Aryati, J. (2018). *Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang*. *Jurnal Empati*. 7(1), 69-75. Diunduh dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/20148>
- Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Salemba
- Sarafino, Edward P., Timothy W. Smith. 2011. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions Seventh edition*. United States of America
- Humanika. Sani, K. F. (2016). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Budi Utama. Sarafino. 2007. *Health Psychology Biopsychosocial Interaction second edition*. Diunduh dari <https://ultimatecieguide.files.wordpress.com/2017/03/sarafino-healthpsychology-biopsychosocial-interactions-edition-7.pdf>
- Solomon, P, (2004). *Peer Support/Peer Provided Services Underlying Processes, Benefits, and Critical Ingredients*. *Psychiatric Rehabilitation Journal*. 27(4): 392-401 <http://www.freedom-center.org/pdf/peersupportdefined.pdf>
- Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformal*. Sonorejo: Panembahan Senopati.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukasini, S.R.I. (2019). *Hubungan antara Dukungan Sosial Dengan Problem Focused Coping Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Budi Mulya*

Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung. Diunduh dari <http://repository.radenintan.ac.id/5628/>

Trowler, V. (2010). *Student Engagement Literature Review*. Department of educational research. University of Lancaster. Diunduh dari <https://www.researchgate.net/publication/322342119>

Vatin, N.D. (2019). *Pengaruh Teacher Support Terhadap Student Engagement Di Mtss X*. Program Studi Psikologi . Fakultas Kedokteran. Universitas Andalas. Diunduh dari <http://scholar.unand.ac.id/54881/>

Wang, M. T., & Holcombe, R. (2010). *Adolescent perception of school environment, engagement, and academic achievement in middle school*. American Education Research Journal. Vol 47, 633-662.

Widhiarso, Wahyu. (2010). *Catatan Pada Uji Linearitas Hubungan*. Fakultas Psikologi UGM.

Yulia., Zubainur, M., Johar, R. (2019). *Keterlibatan Perilaku Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui STEM-PjBL di SMPN 2 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika. 4(1), 29-37. Diunduh dari <http://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-matematika/article/view>



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-656/Un.08/FPsi/Kp.00.4/06/2022

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 31 Maret 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara
- | | |
|--|----------------------------|
| 1. Julianto, S.Ag., M.Si | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Cut Mutia
NIM/Prodi : 180901036 / Psikologi
Judul : Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement* Pada Siswa SMA Negeri 1 Sabang
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Juni 2022 M
15 Dzulqaidah 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-562/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/6/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepada Dinas Pendidikan Kota Sabang
2. Kepada SMA Negeri 1 Sabang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT MUTIA / 180901036**
Semester/Jurusan : / Psikologi
Alamat sekarang : Lamteh, ulee Kareng banda aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Student Engagement pada Siswa SMA Negeri 1 Sabang**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Juni 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 07 Juli 2023

Dr. Sافرلسyah, S.Ag., M.Si.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SABANG

Jl T. Nyak Arief Gampong le Meulee Telp/Fax. (0652) 21240 Kode Pos. 23521

Website : www.sman1sabang.sch.id Email : sman1sabang@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421 / 219 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

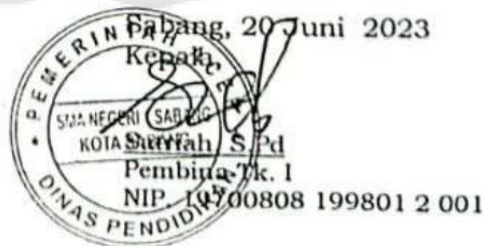
- a. Nama : Satriah, S.Pd
b. Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Sabang

dengan ini menerangkan bahwa :

- Nama Mahasiswa : CUT MUTIA
NIM : 180901036
Program Studi : S-1 Psikologi

Benar Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian/Pengumpulan Data pada tanggal 16 Juni s.d 19 Juni 2023 untuk menyusun Skripsi dengan judul " **HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SMA NEGERI 1 SABANG** "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Penjurusan :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternative jawaban saudara/I pada setiap pernyataan berikut :

Skala Try Out (Student Engagement)

No	Pernyataan	SS	S	TS	SSTS
1.	Bila ada diskusi di kelas, saya akan aktif menyampaikan pendapat				
2.	Saya memerhatikan materi dengan baik ketika guru menjelaskan				
3.	Saya sering menjadi panitia saat ada ekstrakurikuler di sekolah				
4.	Saya senang setiap kali guru masuk kelas untuk mengajar				
5.	Saya selalu antusias saat melakukan presentasi di kelas				
6.	Saya memilih diam ketika ada pertanyaan yang diberikan oleh guru				
7.	Saya selalu mencatat setiap tugas yang diberikan oleh guru agar tidak kelupaan nantinya				
8.	Saya lebih memilih diam daripada menyapa teman-teman saya				
9.	Saya tidak nyaman bersekolah disini karena kamar mandinya kotor				
10.	Saya kesal apabila guru sering memberikan PR				
11.	Saat saya kesulitan memahami materi, saya memilih untuk membaca buku				
12.	Saya tetap mengerjakan tugas sendiri walaupun sulit				

Skala Try Out Dukungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	SS	S	TS	SSTS
1.	Saya merasa dihargai sebagai bagian dari kelompok saya				
2.	Saya diterima dalam kelompok teman sebaya				
3.	Saya memiliki teman yang peduli dengan perasaan saya				
4.	Saya memiliki teman yang bisa saya bagikan kesedihan maupun kesenangan				
5.	Teman saya memastikan saya mampu mengerjakan tugas yang sulit				

6.	Saya merasa dikucilkan oleh teman-teman saya				
7.	Saya tidak diajak bergabung ketika ada pembagian kelompok				
8.	Teman saya tidak dapat menerima saya apa adanya				
9.	Teman saya tidak peduli saya jarang membuat pekerjaan rumah (PR)				
10.	Saya merasa teman saya sulit memberikan pinjaman peralatan ketika saya butuhkan				
11.	Teman dengan mudah meminjamkan barangnya ketika saya butuhkan				
12.	Jika saya membutuhkannya, ada teman yang meminjamkan uang kepada saya				
13.	Teman membantu saya ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas sekolah				
14.	Teman meluangkan waktu untuk mengajarkan saya materi pelajaran yang tidak saya pahami				
15.	Saya memiliki teman yang dapat memberikan saran atau masukan tentang tugas yang diberikan guru				
16.	Tidak ada teman yang mau meminjamkan laptopnya ketika saya butuh untuk mengerjakan tugas yang mendesak				
17.	Saya merasa tidak ada teman yang peduli kepada saya, sebab tidak ada yang memberikan bantuan pada saat saya mengalami musibah				
18.	Saya kesulitan menemukan teman yang mau membantu apabila saya tidak mengerti dengan materi atau tugas yang diberikan oleh guru				
19.	Tidak ada teman yang mau memberi saya solusi ketika saya sulit memecahkan suatu masalah dalam tugas				
20.	Tidak ada teman yang mau memberi masukan ketika saya sedang kesusahan memahami materi				
21.	Ketika saya sedang kesusahan, teman saya memberikan saran-saran yang saya perlukan				
22.	Teman saya membimbing saya bagaimana cara mengerjakan tugas				
23.	Saya dan teman saya saling memberikan umpan balik terhadap pekerjaan rumah (PR) yang kami buat				
24.	Teman tidak sabar membimbing saya dalam belajar materi pembelajaran				
25.	Tidak ada teman yang mau mengajari saya ketika saya sulit memahami materi pembelajaran				
26.	Tidak ada teman yang mau memberikan umpan balik terhadap tugas yang saya kerjakan				

**Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas
Skala Dukungan Teman Sebaya Tahap 1**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha based on standardized items	N of Items
.737	.737	12

**Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas
Skala Dukungan Teman Sebaya Tahap 2**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha based on standardized items	N of Items
.751	.751	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	22.33	13.582	.397	.716
VAR00002	22.55	13.574	.445	.709
VAR00003	22.25	14.428	.279	.731
VAR00004	22.08	16.552	-.130	.787
VAR00005	22.62	14.173	.366	.720
VAR00006	22.87	14.219	.256	.737
VAR00007	22.63	14.440	.295	.729
VAR00008	22.55	12.726	.603	.685
VAR00009	22.52	12.559	.684	.675
VAR00010	22.60	12.922	.559	.692
VAR00011	22.67	13.073	.593	.690
VAR00012	22.32	13.560	.395	.705

**Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas
Skala Student Engagement Tahap 1**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha based on standardized items	N of Items
.930	.930	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	95.38	167.868	-.059	.931
VAR00002	95.17	162.853	.290	.930
VAR00003	94.83	157.395	.576	.927
VAR00004	95.07	158.707	.553	.928
VAR00005	94.90	161.719	.413	.929
VAR00006	94.98	159.949	.499	.928
VAR00007	95.28	160.613	.348	.930
VAR00008	94.93	159.826	.474	.928
VAR00009	94.87	159.168	.538	.928
VAR00010	95.23	168.453	-.073	.934
VAR00011	95.03	162.202	.353	.930
VAR00012	94.93	158.063	.696	.927
VAR00013	95.17	160.107	.451	.929
VAR00014	95.08	160.925	.391	.929
VAR00015	95.22	161.596	.356	.930
VAR00016	94.90	161.380	.439	.929
VAR00017	95.43	154.724	.576	.927
VAR00018	95.62	155.393	.549	.928
VAR00019	95.28	149.969	.748	.925
VAR00020	95.40	152.075	.744	.925
VAR00021	95.48	153.406	.622	.927
VAR00022	95.45	150.692	.750	.925
VAR00023	95.77	156.690	.540	.928
VAR00024	95.20	152.875	.714	.925
VAR00025	95.18	152.356	.662	.926
VAR00026	95.65	153.282	.601	.927
VAR00027	95.28	152.342	.764	.925

VAR00028	95.92	161.095	.269	.931
VAR00029	95.67	156.158	.517	.928
VAR00030	95.63	155.084	.675	.926
VAR00031	95.67	155.582	.637	.927
VAR00032	95.23	152.690	.763	.925

**Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas
Skala Student Engagement Tahap 2**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha based on standardized items	N of Items
.938	.937	28

Skala Penelitian (*Student Engagement*)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Bila ada diskusi di kelas, saya akan aktif menyampaikan pendapat				
2.	Saya memerhatikan materi dengan baik ketika guru menjelaskan				
3.	Saya sering menjadi panitia saat ada ekstrakurikuler di sekolah				
4.	Saya senang setiap kali guru masuk kelas untuk mengajar				
5.	Saya selalu mencatat setiap tugas yang diberikan oleh guru agar tidak kelupaan nantinya				
6.	Saya lebih memilih diam daripada menyapa teman-teman saya				
7.	Saya mengumpulkan tugas terlambat tanpa alasan yang jelas				
8.	Saya tetap mengerjakan tugas sendiri walaupun sulit				

Skala Penelitian (*Dukungan Teman Sebaya*)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa dihargai sebagai bagian dari kelompok saya				
2.	Saya diterima dalam kelompok teman sebaya				
3.	Saya memiliki teman yang peduli dengan perasaan saya				
4.	Saya memiliki teman yang bisa saya bagikan kesedihan maupun				

	kesenangan				
5.	Teman saya memastikan saya mampu mengerjakan tugas yang sulit				
6.	Saya merasa dikucilkan oleh teman-teman saya				
7.	Saya tidak diajak bergabung ketika ada pembagian kelompok				
8.	Teman saya tidak dapat menerima saya apa adanya				
9.	Teman saya tidak peduli saya jarang membuat pekerjaan rumah (PR)				
10.	Saya merasa teman saya sulit memberikan pinjaman peralatan ketika saya butuhkan				
11.	Teman dengan mudah meminjamkan barangnya ketika saya butuhkan				
12.	Jika saya membutuhkannya, ada teman yang meminjamkan uang kepada saya				
13.	Teman membantu saya ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas sekolah				
14.	Teman meluangkan waktu untuk mengajarkan saya materi pelajaran yang tidak saya pahami				
15.	Saya memiliki teman yang dapat memberikan saran atau masukan tentang tugas yang diberikan guru				
16.	Tidak ada teman yang mau meminjamkan laptopnya ketika saya butuh untuk mengerjakan tugas yang mendesak				
17.	Saya merasa tidak ada teman yang peduli kepada saya, sebab tidak ada yang memberikan bantuan pada saat saya mengalami musibah				
18.	Saya kesulitan menemukan teman yang mau membantu apabila saya tidak mengerti dengan materi atau tugas yang diberikan oleh guru				
19.	Tidak ada teman yang mau memberi saya solusi ketika saya sulit memecahkan suatu masalah dalam tugas				
20.	Tidak ada teman yang mau memberi masukan ketika saya sedang kesusahan memahami materi				
21.	Ketika saya sedang kesusahan, teman saya memberikan saran-saran yang saya perlukan				
22.	Teman saya membimbing saya bagaimana cara mengerjakan tugas				
23.	Saya dan teman saya saling memberikan umpan balik terhadap pekerjaan rumah (PR) yang kami buat				
24.	Tidak ada teman yang mau memberikan umpan balik terhadap tugas yang saya kerjakan				

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	Total
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	3	96
3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	1	3	3	3	2	2	4	99
4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	81
5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	111
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	115
7	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	91
8	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	99
9	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	1	4	93
10	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	118
11	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	115
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
14	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	95

15	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	99		
16	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	111			
17	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	106			
18	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	110			
19	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	84		
20	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	1	2	4	3	2	1	2	2	3	3	85		
21	3	3	2	3	3	2	4	1	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	82		
22	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	80		
23	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	87		
24	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	98	
25	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	115
26	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1	3	3	1	1	1	4	4	1	3	3	1	2	3	3	91		
27	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	92	
28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	106	

29	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	96			
30	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	106			
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81			
32	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	103	
33	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	117		
34	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	108	
35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	99	
36	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
37	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	109	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	89
39	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	107	
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	93	
41	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	90	
42	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	117

4 3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	92
4 4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	12 4
4 5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	10 9		
4 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	93		
4 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	88	
4 8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	88		
4 9	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	10 3	
5 0	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	10 1	
5 1	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	10 3	
5 2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	99
5 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	89	
5 4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	80	
5 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	72	
5 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	77		

239	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	98
240	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	98
241	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	98
242	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98
243	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
244	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
245	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
246	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
247	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
248	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
249	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
250	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
252	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
253	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
254	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
255	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
256	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
257	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
258	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
259	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
260	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
261	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
262	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
263	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	56

**TABULASI DATA AWAL PENELITIAN (DATA TRY OUT Dukungan
Teman Sebaya**

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	total
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	15
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	25
3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	27
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	32
5	1	1	2	3	4	1	1	4	2	2	4	1	26
6	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	20
7	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	29
8	3	4	2	3	4	2	1	3	1	2	2	2	29
9	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	29
10	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	26
11	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	28
12	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
13	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	28
15	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
16	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	31
17	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	24
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23
19	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	29
20	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	32
21	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	29
22	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	30
23	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29
24	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	21
25	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	16
26	4	4	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	32
27	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	29
28	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	19
29	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	25
30	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	21
31	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
33	4	2	4	2	4	2	1	1	1	1	2	1	25
34	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	22
35	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	27
36	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
37	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	27

38	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	28
39	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	27
40	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	29
41	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	28
42	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	26
43	2	3	3	3	4	4	1	1	2	2	3	2	30
44	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	20
45	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	32
46	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	32
47	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	27
48	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33
49	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	26
50	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	27
51	2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	22
52	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	36
53	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	28
54	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	28
55	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	31
56	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
57	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	29
58	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	35
59	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	30
60	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	31

TABULASI PENELITIAN (Dukungan Teman Sebaya)

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	total
1	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	4	4	3	3	3	3	4	27
4	2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	2	2	2	2	2	2	2	2	16
6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	2	2	1	2	2	2	2	2	15
8	3	2	4	2	2	2	2	2	19
9	3	1	2	3	2	2	3	2	18
10	3	3	3	3	4	2	4	2	24
11	3	3	2	3	4	3	3	3	24
12	4	3	3	4	3	3	3	3	26
13	3	3	4	3	3	4	4	4	28

55	3	2	3	3	2	3	2	3	21
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	2	3	3	3	2	3	2	3	21
58	3	3	4	3	4	4	3	4	28
59	3	4	3	4	3	4	3	4	28
60	3	4	3	3	4	4	3	4	28
61	3	4	4	3	4	3	4	3	28
62	2	3	2	2	3	2	3	2	19
63	2	1	2	2	2	2	2	2	15
64	2	1	2	2	2	2	2	2	15
65	2	3	3	3	2	3	2	3	21
66	2	3	2	2	3	2	3	2	19
67	2	2	2	2	2	2	3	2	17
68	2	3	3	3	2	3	2	3	21
69	3	2	3	3	2	3	2	3	21
70	2	3	3	3	2	3	2	3	21
71	3	2	3	3	2	3	2	3	21
72	2	3	3	3	2	3	2	3	21
73	2	3	3	3	3	2	2	3	21
74	3	2	3	3	3	2	2	3	21
75	3	2	3	3	2	3	2	3	21
76	3	3	3	2	3	3	3	3	23
77	3	2	3	3	2	3	2	3	21
78	3	2	3	3	2	3	3	2	21
79	2	3	2	2	3	2	3	2	19
80	2	3	2	2	3	2	3	2	19
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	3	4	3	3	3	4	3	4	27
83	3	4	3	4	3	4	3	4	28
84	3	4	3	4	3	4	3	3	27
85	3	4	3	4	3	4	3	4	28
86	3	4	3	3	4	4	3	3	27
87	3	4	3	3	4	3	4	3	27
88	4	3	2	3	3	3	3	3	24
89	3	4	3	4	3	4	3	4	28
90	3	4	3	3	4	4	4	4	29
91	3	4	3	4	3	4	3	4	28
92	3	4	3	3	4	4	4	2	27
93	3	4	3	3	4	3	4	3	27
94	3	4	3	3	2	4	4	2	25
95	4	2	2	2	2	2	2	2	18

137	3	3	3	3	3	3	3	3	24
138	3	3	3	3	3	3	3	3	24
139	3	3	3	3	3	3	3	3	24
140	3	3	3	3	3	3	3	3	24
141	3	3	3	3	3	3	3	3	24
142	3	3	3	3	3	3	3	3	24
143	3	3	3	3	3	3	3	3	24
144	3	3	3	3	3	3	3	3	24
145	3	3	3	3	3	3	3	3	24
146	3	3	3	3	3	3	3	3	24
147	3	3	3	3	3	3	3	3	24
148	3	3	3	3	3	3	3	3	24
149	3	4	3	3	4	3	4	3	27
150	3	4	3	4	3	4	3	4	28
151	3	4	4	3	4	3	4	3	28
152	3	4	3	3	4	3	3	4	27
153	3	4	3	3	4	3	3	4	27
154	3	4	3	3	4	3	4	3	27
155	3	4	4	3	4	3	4	4	29
156	3	4	4	3	4	3	4	3	28
157	3	3	3	3	3	3	3	3	24
158	3	3	3	3	3	3	3	3	24
159	3	3	3	3	3	3	3	3	24
160	3	3	3	3	3	3	3	3	24
161	3	3	3	3	3	3	3	3	24
162	3	3	3	3	3	3	3	3	24
163	3	3	3	3	3	3	3	3	24
164	3	3	3	3	3	3	3	3	24
165	3	3	3	3	3	3	3	3	24
166	3	3	3	3	3	3	3	3	24
167	3	3	3	3	3	3	3	3	24
168	3	2	2	4	2	2	2	2	19
169	2	2	2	2	4	3	2	3	20
170	3	2	2	2	2	3	2	2	18
171	2	2	2	2	2	2	2	3	17
172	2	2	2	2	2	2	2	2	16
173	2	2	2	2	2	2	2	2	16
174	3	2	3	3	2	2	2	3	20
175	3	3	3	2	3	3	3	3	23
176	3	2	3	3	2	2	3	2	20
177	3	3	2	3	2	2	3	3	21

219	3	3	3	3	3	3	3	3	24
220	3	3	3	3	3	3	3	3	24
221	3	3	3	3	3	3	3	3	24
222	3	4	3	3	4	3	4	3	27
223	3	4	3	3	4	3	4	3	27
224	3	4	3	4	3	4	3	3	27
225	3	4	3	3	4	3	4	3	27
226	3	4	3	3	4	3	4	3	27
227	3	4	3	3	4	3	3	4	27
228	2	2	1	2	2	2	2	2	15
229	3	3	3	3	2	2	2	2	20
230	2	2	2	2	2	2	2	2	16
231	2	2	1	2	2	2	2	2	15
232	2	3	2	3	3	3	4	4	24
233	4	2	2	3	3	2	2	2	20
234	3	3	3	2	3	2	3	2	21
235	3	3	4	3	4	3	4	4	28
236	3	4	3	3	4	3	4	3	27
237	3	3	4	3	4	3	4	3	27
238	3	4	3	3	4	3	4	3	27
239	3	4	3	3	4	3	4	4	28
240	3	4	3	4	3	4	3	3	27
241	3	4	3	3	4	3	4	4	28
242	3	4	3	3	4	3	4	3	27
243	3	3	3	3	3	3	3	3	24
244	3	3	3	3	3	3	3	3	24
245	3	3	3	3	3	3	3	3	24
246	3	3	3	3	3	3	3	3	24
247	3	3	3	3	3	3	3	3	24
248	3	3	3	3	3	3	3	3	24
249	3	3	3	3	3	3	3	3	24
250	3	3	3	3	3	3	3	3	24
251	3	3	3	3	3	3	3	3	24
252	3	3	3	3	3	3	3	3	24
253	3	3	3	3	3	3	3	3	24
254	3	2	3	3	2	3	3	2	21
255	2	3	3	3	2	3	3	2	21
256	2	3	3	3	2	3	3	2	21
257	2	3	3	3	3	2	2	3	21
258	2	3	2	2	2	3	3	2	19
259	2	3	3	3	2	3	3	2	21

260	2	3	3	3	3	2	2	3	21
261	2	3	2	2	2	3	3	2	19
262	2	3	3	3	2	3	2	3	21
263	2	3	2	2	2	3	3	2	19
264	2	3	3	2	3	3	3	3	22
265	2	3	3	3	3	2	2	3	21
266	2	3	3	3	3	2	2	3	21
267	2	3	3	3	2	3	2	3	21
268	2	3	2	2	2	3	3	2	19
269	2	3	2	2	2	2	3	3	19
270	2	3	3	3	3	2	3	3	22
271	3	2	3	2	3	2	2	3	20
272	3	2	2	2	2	3	3	2	19
273	2	3	2	3	3	3	2	2	20
274	2	3	2	2	3	2	2	3	19
275	3	3	4	3	4	3	4	3	27
276	3	3	3	3	3	3	3	3	24
277	3	3	3	3	3	3	3	3	24
278	3	3	3	3	3	3	3	3	24
279	3	3	3	3	3	3	3	3	24
280	3	3	3	3	3	3	3	3	24
281	3	3	3	3	3	3	3	3	24
282	3	3	3	3	3	3	3	3	24
283	3	3	3	3	3	3	3	3	24
284	3	3	3	3	3	3	3	3	24
285	3	3	3	3	3	3	3	3	24
286	3	3	3	3	3	3	3	3	24
287	3	3	3	3	3	3	3	3	24
288	3	3	3	3	3	3	3	3	24
289	3	3	3	3	3	3	3	3	24
290	3	3	3	3	3	3	3	3	24
291	3	3	3	3	3	3	3	3	24
292	3	3	3	3	3	3	3	3	24
293	3	3	3	3	3	3	3	3	24
294	4	3	4	3	4	3	4	3	28
295	3	4	3	3	4	3	4	3	27
296	3	4	3	3	4	3	4	4	28
297	3	4	3	3	4	3	4	3	27
298	3	4	3	3	4	3	3	4	27
299	3	4	3	3	4	3	4	3	27
300	3	4	3	3	4	3	4	3	27

342	3	3	3	3	3	3	3	3	24
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Hasil Uji Kategorisasi Dukungan Teman Sebaya

Statistics

SE1

N	Valid	342
	Missing	0

DTS1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	71	20.8	20.8	20.8
	Sedang	195	57.0	57.0	77.8
	Tinggi	76	22.2	22.2	100.0
	Total	342	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi Student Engagement

Statistics

DTS1

N	Valid	342
	Missing	0

DTS1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	110	32.2	32.2	32.2
	Sedang	152	44.4	44.4	76.6
	Tinggi	80	23.4	23.4	100.0
	Total	342	100.0	100.0	

Data Empirik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DTS	342	22.76	3.514	15	29
SE	342	77.56	16.706	43	102

Valid N (listwise)	342			
--------------------	-----	--	--	--

Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Total	342	-.336	.132	-.719	.263
Valid N (listwise)	342				

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SE * DTS	342	100.0%	0	.0%	342	100.0%

Uji Hipotesis

Correlations

		DTS	SE
SE	Pearson Correlation	1	.646*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	342	342
DTS	Pearson Correlation	.646*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	342	342

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SE * DTS	.646	.417	.876	.767

